



Kantor Pusat :

Jl. M.T. Harjono Kav. 50-51 Jakarta 12770

Telp. (021) 798 8266 - 798 9837

Fax. (021) 798 0625 - 798 0238 - 798 0244

Telex 62487 - 66146 - 66087 BKOPIN IA

PO Box 4588 Jkt

[http : //www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id)

SWIFT : BBUK IDJA

From Real Effort Comes The Real Benefits



## Daftar Isi

- 3** Sekilas Bank Bukopin
- 5** Ikhtisar Keuangan
- 7** Pencapaian Tahun 2003
- 9** Peristiwa Penting
- 10** Komisaris
- 11** Sambutan Komisaris utama
- 12** Direksi
- 13** Laporan Direktur Utama
- 17** Divisi Usaha Koperasi, Kecil & Mikro
- 19** Divisi Consumer Banking
- 21** Divisi Komersial
- 23** Bukopin Syariah
- 25** Divisi Treasury & International Banking
- 27** Teknologi & Sumber Daya Manusia
- 29** Pengendalian Intern dan Pengelolaan Risiko
- 31** Tanggung Jawab Sosial
- 33** Tinjauan Keuangan
- 44** Laporan Keuangan
- 115** Data Perusahaan



**Visi** Menjadi bank yang terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan.

**Misi** Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, berperan dalam pengembangan koperasi dan usaha kecil, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan.

## Sekilas Bank Bukopin

Sejarah Bank Bukopin diawali dengan pendirian sebuah bank dengan badan hukum koperasi pada tanggal 10 Juli 1970 yang bernama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat BUKOPIN). Pada tahun 1989 dilakukan perubahan nama menjadi BANK BUKOPIN untuk menegaskan keberadaannya sebagai bank umum; tahun 1993 perubahan status badan hukum dari Koperasi menjadi Perseroan Terbatas dan pada tahun 1997 mendapatkan status sebagai bank devisa. Pada tahun 1999 Bank Bukopin masuk dalam program rekapitalisasi perbankan bersama dengan beberapa bank lain yang dijalankan Pemerintah, dan pada tahun 2001 berhasil menyelesaikannya serta menjadi bank pertama yang keluar dari program tersebut. Kini sejarah itu telah berjalan lebih dari 30 tahun dan dengan kondisi keuangan yang sehat, struktur neraca yang kokoh dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta pengendalian risiko, Bank Bukopin terus melangkah mantap menuju masa depan.



## Ikhtisar Keuangan

Dalam Miliar Rupiah (kecuali persentase)

	2003	2002	2001	2000	1999
<b>Neraca (per 31 Desember)</b>					
Total Aset	17.557,86	14.129,27	9.602,00	9.185,23	5.898,80
Simpanan	14.610,33	11.433,45	7.604,97	7.462,21	4.458,83
- Giro	5.031,76	3.752,97	3.042,10	3.413,45	1.508,09
- Tabungan	1.326,29	922,26	840,64	729,34	563,62
- Deposito	8.252,28	6.758,22	3.722,23	3.319,42	2.387,12
Kredit yang Diberikan	13.428,32	8.496,70	5.093,58	4.888,73	2.794,17
Modal Sendiri	885,36	719,46	542,11	421,61	294,48
<b>Laporan Laba Rugi</b>					
Pendapatan Bunga Bersih	735,19	566,78	562,93	445,88	329,52
Pendapatan Operasional Lainnya	104,89	75,69	203,18	40,14	45,76
Beban Operasional	454,29	332,60	284,70	266,21	170,80
Penghasilan (Beban) Bukan Operasional Bersih	(8,44)	8,31	13,51	(4,37)	274,39
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	118,49	61,08	318,73	89,92	11,96
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	258,86	257,10	176,19	125,52	466,91
<b>Rasio Keuangan (%)</b>					
Rasio Kredit yang Diberikan Terhadap					
Dana Pihak Ketiga (LDR)	78,69	73,86	71,21	60,28	66,85
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	14,86	14,13	16,80	15,42	4,06
Rasio Laba terhadap Aktiva (ROA)	1,73	2,36	2,11	1,50	6,30
Rasio Laba terhadap Modal Sendiri (ROE)	23,39	30,04	28,19	52,84	n.a
Rasio Non Performing Loan (NPL)	2,22	2,70	4,02	1,60	5,03

“ Sungguh menggembirakan melihat kinerja keuangan tahun ini... ”



“...telah tercipta landasan yang kokoh untuk melangkah ke tahun berikut”

## Pencapaian Tahun 2003

1

### **Pengembangan Produk**

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin meningkat dan semakin beragam, Bank Bukopin meluncurkan berbagai inovasi produk baru, seperti Bukopin DepoInvesta, kartu kredit Bukopin Visa, serta berbagai skim kredit dan pembiayaan.

### **Kinerja 2003 yang menggembirakan**

Bank Bukopin mencatat kinerja usaha yang menggembirakan pada tahun 2003 dengan pencapaian positif pada berbagai indikator keuangan kunci seperti halnya pertumbuhan aset dan laba, pencapaian rasio kecukupan modal (CAR) dan kredit bermasalah (NPL) yang baik untuk predikat sebuah bank yang sehat.

3

### **Penerbitan Obligasi**

Dengan didukung pertumbuhan dan kinerja yang baik, pada tahun 2003 Bank Bukopin menerbitkan obligasi senilai Rp 600 miliar yang langsung terserap oleh masyarakat. Obligasi tersebut dimaksudkan untuk memperkuat struktur permodalan, struktur pendanaan jangka panjang dan meningkatkan aktiva produktif.

2





“Jangan melihatnya sebagai sekedar rangkaian peristiwa saja, tapi sebagai rangkaian prestasi”



## Mei 2003

- Pembukaan kantor cabang ke 30 di kota Manado
- Peluncuran kartu kredit BukopinVisa.
- Penghargaan sebagai lima besar bank umum swasta nasional devisa teraman versi Majalah Pilar Bisnis edisi Mei 2003.

## Juni 2003

- Penerbitan obligasi untuk memperkuat struktur permodalan, struktur pendanaan jangka panjang dan meningkatkan aktiva produktif.
- Peluncuran Bukopin DepoInvesta yang merupakan perpaduan antara deposito umum Bank Bukopin dengan reksadana pendapatan tetap.
- Penghargaan sebagai Bank Terbaik 2003 untuk kategori bank umum rekap dengan asset diatas Rp 10 triliun sampai dengan Rp 50 triliun dari Majalah Investor.



## Agustus 2003

InfoBank Award untuk kinerja bank dengan predikat "Sangat Bagus" dari Majalah InfoBank.



## Oktober 2003

- Peresmian 3 kantor cabang di kota Tasikmalaya, Probolinggo dan Parepare yang dipusatkan di kota Tasikmalaya.
- Apresiasi dan penghargaan sebagai "Mitra Terpercaya Tahun 2003 Kategori Bank Umum Swasta Nasional Devisa" dari Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI).
- Kapital Banking Award 2003 sebagai "The Excellent Bank in Collecting Customer's Fund Category Absolute Growth in Rupiah" dari Majalah Kapital.
- Kerjasama dengan PT. Artajasa dalam hal jaringan ATM Bersama dan layanan SMS banking sehingga nasabah dapat mengakses lebih dari 8.700 ATM bertanda Visa Internasional, ALTO, ATM Bersama, Bank BNI dan Bank BCA. Untuk SMS banking, nasabah dapat memperoleh informasi saldo, melakukan pembayaran tagihan, isi pulsa telepon seluler, dan transfer.
- Kerjasama dengan PT. Telkom dalam hal TelkomSave Visa yaitu penyediaan sarana telekomunikasi hemat bagi pemegang kartu kredit BukopinVisa, dimana tagihannya disatukan dengan tagihan kartu kredit.
- Kerjasama dengan Garuda Indonesia untuk pembayaran tiket pesawat Garuda Citilink berdasarkan PIN melalui ATM Bank Bukopin.



## Desember 2003

- Kerjasama dengan Deutsche Bank Asia Pacific Regional Office dalam bidang *trade advisory program* dimana Deutsche Bank akan mentransformasikan dan melakukan pengembangan bisnis pembiayaan, perdagangan melalui pengembangan disiplin produk, evaluasi bisnis, *reengineering* proses penjualan, operasional serta manajemen kredit dan risiko.

## Februari 2004

- Penghargaan sebagai Collecting Agent Host to Host terbaik I tahun 2003 dari Telkom.

## April 2004

- Penghargaan untuk pelayanan prima berupa Banking Service Excellence Awards untuk tahun 2003 dari Majalah InfoBank dan Marketing Research Indonesia (MRI).



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga pada tahun 2003 ini Bank Bukopin mampu menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Bank Bukopin berhasil melampaui target yang telah ditetapkan pada awal tahun dan tumbuh dari tahun sebelumnya, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang efektif. Hal ini dapat dicapai berkat upaya segenap jajaran Bank Bukopin dalam menggali dan mengembangkan potensi bisnis pada segmen usaha yang dikuasai, mengembangkan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah, dan dengan didukung oleh teknologi andal dan sumber daya manusia yang kompeten.

Beberapa tahun terakhir ini Bank Bukopin menghadapi persaingan yang semakin tajam. Persaingan ini datang tidak saja dari industri perbankan, namun juga dari industri keuangan lain yang dapat menjadi alternatif bagi masyarakat dalam melakukan investasi maupun sebagai sumber pembiayaan.

Untuk itu Bank Bukopin harus lebih jeli lagi dalam menetapkan sasaran usahanya yang selanjutnya diikuti dengan mempertajam strategi dan kebijakan serta memperkuat komitmen bisnisnya. Langkah-langkah strategis harus ditetapkan dengan mengantisipasi perkembangan masyarakat dan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan. Dengan mengetahui kebutuhan tersebut, diharapkan produk dan layanan yang dikembangkan dapat memberikan solusi dan kemudahan bagi nasabah. Bank Bukopin juga harus lebih banyak mengembangkan aliansi strategis dengan bank-bank dan lembaga-lembaga lain guna lebih meningkatkan ragam dan kualitas produk dan layanan serta memperluas jaringan layanan secara efektif dan efisien. Untuk mendukung pengembangan usaha tersebut dan sekaligus memperkuat struktur permodalan, pada tahun 2003 Bank Bukopin telah menerbitkan obligasi. Semua ini dilakukan guna memperkokoh landasan usaha dan meningkatkan keunggulan kompetitif Bank Bukopin agar mampu mengembangkan diri, meningkatkan kinerja usaha dan *customer based*.

Selain memperhatikan aspek bisnis, Bank Bukopin juga terus memberikan perhatian pada pengembangan sumber daya manusia, karena kemajuan suatu perusahaan sangat bergantung kepada kompetensi sumber daya manusianya.

Dengan kinerja yang dicapai tersebut, Bank Bukopin telah meletakkan landasan yang kuat dalam menghadapi diberlakukannya Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia secara bertahap mulai tahun 2004. Bank Bukopin menyambut baik API tersebut yang merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun kedepan.

Kami berharap laporan tahunan ini dapat memberikan informasi yang jelas kepada para pemegang saham maupun para *stakeholders* lainnya tentang kinerja Bank Bukopin, langkah-langkah strategis dan upaya-upaya yang telah dilakukan sehingga dapat mencapai kinerja yang menggembirakan. Kinerja, strategi dan upaya tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Bukopin dan pada akhirnya mendorong minat masyarakat untuk menggunakan Bank Bukopin dalam pemenuhan kebutuhannya akan layanan perbankan.

Akhir kata, kami menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah, Pemerintah, otoritas moneter dan para pemegang saham atas dukungannya selama ini, serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Bank Bukopin atas kerja kerasnya selama ini. Semoga Allah SWT selalu meridhoi langkah kita.

Wabillahi taufiq wal hidayah, wassalamu'alaikum wr. wb.



**Moh. Syafei Atmodiwiryo**  
Komisaris Utama



“Langkah-langkah yang strategis harus dimulai dengan menentukan sasaran yang tepat”

Kiri ke kanan :

**Wibisono Wiyono** (Komisaris)

**Praptardjo Adhi Paryono F.** (Komisaris)

**Moh. Syafei Atmodiwiryo** (Komisaris Utama)

**Syamsul Effendi** (Komisaris Independen)

**A Chaeruddin Muhammad** (Komisaris)





“Pandangan yang optimis berakar dari perhitungan yang matang”

Kiri ke kanan :

**A. Toni Soetirto** (Direktur Komersial)

**Tri Joko Prihanto** (Direktur Operasi)

**Sofyan Basir** (Direktur Utama)

**Sunaryono** (Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan)

**Agus Hernawan** (Direktur Consumer Banking)

**Glen Glenardi** (Direktur Usaha Koperasi, Kecil & Mikro)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Kami panjatkan puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, karena berkat ridhoNya Bank Bukopin mampu melalui tahun 2003 dengan prestasi yang menggembirakan. Secara umum Bank Bukopin dapat tumbuh lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya maupun Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2003 dengan tetap mempertahankan tingkat kesehatannya. Prestasi ini semakin memperkokoh eksistensi Bank Bukopin didunia perbankan dan memberikan landasan yang kuat untuk perkembangan usaha dikemudian hari.

Selain berkat dukungan para *stakeholders* dan kerja keras segenap jajaran Bank Bukopin yang menghasilkan sinergi yang baik, kinerja tersebut dapat diraih berkat penetapan sasaran usaha yang jelas, pemilihan strategi yang tepat serta penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang efektif. Di penutup tahun 2003, Bank Bukopin mencatat aset sebesar Rp 17,56 triliun, meningkat 24,27% dibandingkan Rp 14,13 triliun pada tahun 2002 atau lebih besar 26,88% dari RKAP tahun 2003 yang sebesar Rp 13,84 triliun.

Bank Bukopin membukukan laba tahun berjalan sebelum pajak sebesar Rp 258,86 miliar, meningkat sebesar 0,68% dibandingkan laba tahun 2002 sebesar Rp 257,10 miliar. Pencapaian laba tersebut lebih tinggi 22,96% dari target tahun 2003, yakni Rp 210,53 miliar. Perolehan laba ini terutama berasal dari realisasi penghimpunan sumber dana dan penyaluran kredit yang jauh melebihi RKAP tahun 2003. Penghimpunan dana masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito mencapai Rp 14,61 triliun, meningkat 27,82% dari Rp 11,43 triliun pada tahun 2002 dan lebih tinggi 35,91% dari RKAP tahun 2003 sebesar Rp 10,75 triliun. Kondisi ini mencerminkan bahwa kepercayaan masyarakat kepada Bank Bukopin semakin baik. Peningkatan dana masyarakat ini sejalan dengan tujuan strategis Bank Bukopin yang berupaya menggalang mobilisasi dana masyarakat secara maksimal dan menyalurkannya kembali ke masyarakat baik dalam bentuk kredit usaha untuk tujuan produktif maupun konsumtif.

Realisasi kredit mencapai angka Rp 13,43 triliun atau meningkat sebesar 58% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp 8,50 triliun, dan lebih tinggi 17,60% dari RKAP tahun 2003 yang sebesar Rp 11,42 triliun.

Seiring dengan semakin ketatnya peraturan dan persaingan dibidang perbankan serta makin beragamnya pilihan nasabah akan investasi dan sumber pembiayaan selain perbankan, maka agar sasaran usaha yang telah ditetapkan dapat tercapai, Bank Bukopin harus jeli dalam mencari peluang pasar. Kondisi ini mengharuskan Bank Bukopin terus menggali dan mengembangkan potensi usaha agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan, baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.

Sasaran usaha tersebut dicapai dengan menerapkan langkah-langkah strategis, diantaranya mengembangkan produk dan layanan perbankan yang dapat memberikan solusi bagi kebutuhan masyarakat, memperluas jaringan layanan baik berupa kantor, ATM maupun moda layanan lainnya serta memperkuat struktur permodalan. Ragam produk dan jaringan layanan yang semakin luas tersebut harus didukung dengan teknologi andal dan sumber daya manusia yang kompeten.

Berbagai produk yang dikembangkan pada tahun 2003 meliputi produk perbankan konvensional maupun syariah. Produk perbankan konvensional diantaranya adalah Bukopin DepoInvesta, Tabungan Haji, kartu kredit BukopinVisa, dan berbagai skim kredit. Sedangkan produk perbankan berdasarkan prinsip syariah diantaranya adalah Murabahah Pemilikan Mobil dan Murabahah Pemilikan Rumah.



Untuk lebih mendekatkan diri kepada nasabah, jaringan layanan diperluas dengan penambahan jumlah kantor baik konvensional maupun syariah, diantaranya adalah pembukaan kantor cabang ke 30 di kota Manado pada bulan Mei 2003, pembukaan tiga kantor cabang sekaligus di Tasikmalaya, Probolinggo dan Parepare serta kantor cabang pembantu syariah Kramat Jati, Jakarta pada bulan Oktober 2003. Jumlah kantor sampai dengan akhir tahun 2003 adalah sebanyak 234 dari 204 kantor pada tahun sebelumnya, dimana 2 diantaranya adalah cabang syariah dan 1 cabang pembantu syariah.

Selain mengembangkan sendiri jaringan layanannya, Bank Bukopin juga bekerja sama dengan pihak lain, diantaranya dengan PT. Artajasa dalam hal jaringan ATM Bersama dan layanan SMS banking. Dengan demikian nasabah memperoleh kemudahan dalam berhubungan dengan Bank Bukopin.

Untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi internasionalnya, Bank Bukopin juga melakukan kerjasama dengan Deutsche Bank dalam hal *trade advisory services*. Melalui kerjasama ini Bank Bukopin dapat meningkatkan ragam dan kualitas produk dan layanan dalam bidang *trade finance*. Selain itu, kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat lain bagi kedua belah pihak berupa *business cooperation*. Bank Bukopin dapat memanfaatkan jaringan Deutsche Bank yang tersebar luas di seluruh dunia untuk pengembangan bisnis. Sedangkan Deutsche Bank dapat memanfaatkan jaringan Bank Bukopin yang ada di seluruh Indonesia untuk menjangkau nasabah Deutsche Bank yang ada di daerah-daerah sehingga tidak perlu membuka kantor sendiri.

Berbagai produk dan layanan yang akhirnya menghasilkan kinerja yang menggembirakan tersebut tidak terlepas dari dukungan teknologi yang terus menerus dikembangkan dan ditingkatkan keandalan dan keamanannya untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankannya melalui Bank Bukopin. Kesemuanya itu hanya dapat dilakukan apabila Bank Bukopin memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dibidangnya. Menyadari hal tersebut, Bank Bukopin memberi perhatian khusus pada pengembangan sumber daya manusianya, baik melalui pendidikan formal maupun informal, seminar, dan diskusi, didalam maupun diluar negeri.

Selama periode tahun 2003 hingga saat ini Bank Bukopin terus menerus meningkatkan tata kelola perusahaan melalui pengelolaan risiko secara menyeluruh baik itu untuk risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional maupun risiko aspek lainnya. Hal ini sejalan dengan perjalanan bisnis & peluang usaha Bank Bukopin yang semakin berkembang, serta infrastrukturnya yang semakin canggih. Dengan pengelolaan risiko ini maka akan semakin meningkatkan efektifitas pengendalian intern perusahaan sebagai upaya pengawasan dan pengamanan kelangsungan usaha perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi.

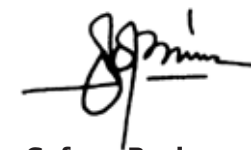
Dengan penetapan sasaran usaha yang jelas, pemilihan strategi yang tepat serta penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang efektif, Bank Bukopin dapat mempertahankan tingkat kesehatannya pada kondisi Sehat. Hal ini antara lain tercermin dari rasio-rasio keuangan yang dicapai yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR) mencapai 14,86%, lebih tinggi dari standar sehat yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%; Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mencapai 1,8%, lebih baik dari standar sehat sebesar 3,35%; Return On Asset (ROA) mencapai 1,73%, lebih tinggi dari standar sehat sebesar 1,22%; Loan to Deposit Ratio (LDR) mencapai 78,69%, masih dalam batas standar sehat LDR sebesar 94,75% dan selama tahun 2003 tidak terdapat pelanggaran ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Dengan didukung pertumbuhan dan kinerja yang baik, pada tahun 2003 Bank Bukopin menerbitkan obligasi yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp 319 miliar, Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp 236 miliar dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp 45 miliar. Penerbitan obligasi tersebut dimaksudkan untuk memperkuat struktur permodalan, struktur pendanaan jangka panjang dan meningkatkan aktiva produktif. Penerbitan obligasi tersebut mendapat tanggapan positif dari masyarakat, terlihat dari terserapnya seluruh obligasi yang diterbitkan tersebut. Hal ini merupakan salah satu bukti kepercayaan masyarakat kepada Bank Bukopin.

Dalam memasuki tahun 2004, sejalan dengan diimplementasikannya API secara bertahap, Bank Bukopin akan menyusun Business Plan 2010 yang merupakan revisi dari Business Plan 2005 yang sudah ada. Melalui penerapan API tersebut, diharapkan dapat tercipta suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

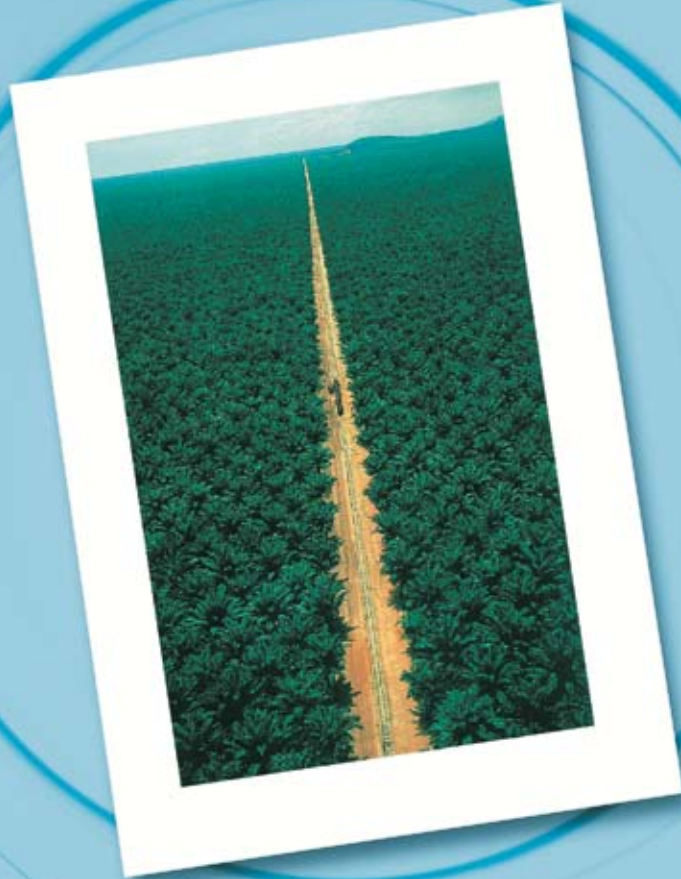
Akhirnya, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada masyarakat yang selama ini telah memberikan kepercayaannya kepada Bank Bukopin. Juga kepada Pemerintah, Pemegang Saham, Penasehat, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta mitra usaha atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada segenap karyawan atas kerja keras yang tak kenal lelah sehingga Bank Bukopin berhasil mencapai prestasi yang menggembirakan pada tahun 2003 lalu. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati upaya kita meraih keberhasilan yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Wabillahi tawfiq wal hidayah, wassalamu'alaikum wr. wb.



**Sofyan Basir**  
Direktur Utama





“ Mengembangkan potensi usaha kecil dan koperasi memperkuat perekonomian nasional ”

Sebagai bank yang mempunyai kepedulian yang tinggi pada pengembangan usaha koperasi, kecil dan mikro (UKKM) dan secara khusus menempatkannya dalam misi perusahaan, maka keberhasilan Bank Bukopin akan menjadi modal utama dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan pelaku bisnis atas perkembangan dan potensi UKKM dalam perekonomian nasional.

Dengan karakteristiknya yang spesifik, seperti skala usaha yang relatif kecil dan tersebar hingga ke daerah-daerah, keterbatasan penyediaan agunan, pada umumnya awam terhadap dunia usaha maupun perbankan, menyebabkan sektor usaha ini relatif sulit untuk dijangkau oleh perbankan. Walaupun demikian, sektor ini memiliki potensi usaha yang besar untuk dikembangkan.

Untuk mengembangkan usaha kecil dan mikro, Bank Bukopin terus menggali dan memelihara sumber-sumber dana yang relatif murah dan berjangka panjang yang berasal dari Pemerintah dan non Pemerintah serta lembaga keuangan baik dari dalam maupun luar negeri. Pada akhir tahun 2003 Bank Bukopin mendapatkan persetujuan alokasi dana yang bersumber dari Surat Utang Pemerintah (SUP) 05 sebesar Rp 300 miliar dari total Rp 3,2 triliun. Sedangkan untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang dihadapi oleh segmen usaha ini, Bank Bukopin mengambil langkah-langkah strategis berupa kerjasama dengan berbagai pihak seperti dengan Kementerian Koperasi dan UKM untuk menyediakan agunan bagi para pengusaha kecil, menengah dan mikro yang kekurangan agunan tetapi mempunyai prospek usaha yang baik.

Kerjasama juga dilakukan dengan Departemen Kelautan dan Perikanan serta Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI) untuk pengembangan kegiatan usaha simpan pinjam koperasi dengan konsep Swamitra untuk pembukaan Swamitra Mina yang berlokasi di daerah pesisir guna mendukung usaha para nelayan. Konsep Swamitra merupakan program kemitraan antara Bank Bukopin dengan koperasi atau lembaga keuangan mikro. Sampai dengan akhir tahun 2003 telah dibuka 243 Swamitra, 4 diantaranya adalah Swamitra Mina. Jumlah gerai Swamitra tersebut berkembang dari 236 gerai pada tahun 2002. Dana yang berhasil dihimpun oleh keseluruhan Swamitra tersebut sebesar Rp 118 miliar, meningkat sebesar 47,50% dari Rp 80 miliar pada tahun 2002. Penyaluran dana mencapai Rp 208 miliar, meningkat sebesar 21,82% dari Rp 170,75 miliar pada tahun 2002.

Selain dengan instansi Pemerintah, Bank Bukopin juga melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) dalam hal pemberian fasilitas kredit kepada anggota-anggota Hiswana Migas baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi guna membiayai usaha dalam bidang pengangkutan dan perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG) dan Pelumas. Kerjasama juga dijalin dengan Yayasan Damandiri untuk menyalurkan dana bagi masyarakat Prasejahtera dan Sejahtera Satu melalui berbagai skim kredit.

Melalui penetapan sasaran usaha yang tepat dan penerapan berbagai langkah strategis serta didukung dengan pengalaman menangani usaha koperasi, kecil & mikro selama lebih dari 30 tahun, Bank Bukopin dapat terus tumbuh seiring dengan tumbuhnya segmen usaha ini. Hal ini terlihat dari penyaluran kredit kepada koperasi, usaha kecil dan mikro serta usaha yang terkait pada tahun 2003 mencapai Rp 9,60 triliun atau 71,48% dari seluruh kredit yang disalurkan. Realisasi tersebut meningkat secara signifikan dari Rp 5,80 triliun pada tahun 2002 atau 65,52%, dan 26,82% lebih tinggi dari RKAP tahun 2003 sebesar Rp 7,57 triliun. Realisasi penghimpunan sumber dana pada tahun 2003 mencapai lebih dari Rp 6,52 triliun, meningkat sebesar 29,62% dari Rp 5,03 triliun pada tahun 2002 dan lebih tinggi 113,77% dari RKAP tahun 2003 sebesar Rp 3,05 triliun.

Untuk tahun 2004, Bank Bukopin merencanakan penyaluran dana kepada segmen usaha koperasi, kecil dan mikro serta usaha yang terkait sebesar Rp 7,09 triliun dan penghimpunan dana sebesar Rp 3,52 triliun.



## Divisi Consumer Banking

Segmen konsumen merupakan salah satu sumber dana paling potensial untuk terus digali. Untuk menggali sumber dana tersebut, sepanjang tahun 2003 Bank Bukopin telah meluncurkan berbagai produk dan layanan, baik berupa pengembangan fitur produk dan layanan yang telah ada maupun pengembangan fitur produk dan layanan baru. Berbagai produk dan layanan tersebut selain dikembangkan sendiri oleh Bank Bukopin, juga melalui aliansi strategis dengan pihak lain. Aliansi strategis tersebut dilakukan selain untuk memenuhi kebutuhan nasabah juga untuk memberikan nilai tambah kepada nasabah maupun kepada pihak-pihak yang beraliansi.

Pengembangan fitur produk dan layanan yang telah ada diantaranya dilakukan terhadap fungsi kartu debit SiAga Visa Electron sehingga dapat digunakan untuk mengisi ulang pulsa berbagai telepon selular dan pengembangan berbagai skim kredit konsumen. Sedangkan produk dan layanan baru yang dikembangkan pada tahun 2003 diantaranya adalah Tabungan Haji Bukopin, kartu kredit BukopinVisa dan Bukopin DepoInvesta yang merupakan gabungan antara deposito dengan reksadana pendapatan tetap. Pemegang kartu kredit BukopinVisa Gold dan Private Card<sup>\*)</sup> juga memperoleh kenyamanan berupa kebebasan penggunaan *executive lounge* di beberapa bandar udara di Indonesia.

Aliansi strategis dengan pihak lain dalam rangka memperkaya ragam produk dan layanan, diantaranya dengan PT. Telkom dalam hal TelkomSave Visa yaitu penyediaan sarana telekomunikasi hemat bagi pemegang kartu kredit BukopinVisa; dengan Garuda Indonesia untuk pembayaran tiket pesawat Garuda Citilink berdasarkan PIN melalui ATM Bank Bukopin, maupun dengan pihak-pihak lainnya.

Nasabah individu yang tersebar luas, haruslah memperoleh kemudahan dalam menjangkau layanan Bank Bukopin. Sebagaimana halnya tahun-tahun sebelumnya, Bank Bukopin terus memperluas jaringannya berupa pembukaan kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas. Untuk melengkapi jaringan layanan tersebut, Bank Bukopin juga melakukan kerjasama dengan PT. Artajasa dalam hal jaringan ATM Bersama dan layanan SMS banking sehingga nasabah dapat mengakses lebih dari 8.700 ATM bertanda Visa Internasional, ALTO, ATM Bersama, Bank BNI dan Bank BCA. Melalui SMS banking, nasabah dapat memperoleh informasi saldo, melakukan pembayaran tagihan, isi pulsa telepon seluler dan transfer. Pada tahun 2003 juga telah dilakukan kerjasama dengan PT. Infomedia Nusantara dalam hal layanan *call center* yang memudahkan nasabah dalam memperoleh berbagai informasi mengenai produk dan layanan Bank Bukopin. Layanan ini diterapkan mulai bulan Maret 2004.

Untuk nasabah prima Bank Bukopin, ditawarkan suatu layanan khusus berupa Private Banking. Sampai dengan tahun 2003, layanan khusus tersebut baru berlaku untuk nasabah di Jakarta, namun akan terus dikembangkan hingga ke kota-kota besar lain.

Dalam memasarkan produk dan layanan tersebut, Bank Bukopin telah melakukan promosi baik melalui media cetak maupun media elektronik. Promosi tersebut dilakukan untuk memperkenalkan produk dan layanan baru Bank Bukopin maupun mengingatkan nasabah akan berbagai produk dan layanan Bank Bukopin. Salah satu promosi yang dilakukan pada tahun 2003 adalah undian berhadiah "Pilih Sendiri" yang telah mendorong pertumbuhan *customer based* Bank Bukopin.

Dengan berbagai langkah strategis tersebut, Bank Bukopin berhasil menghimpun dana individual sebesar Rp 2,34 triliun, meningkat 23,16% dari Rp 1,90 triliun pada tahun 2002. Dana tersebut disalurkan dalam bentuk kredit kepada individu sebesar Rp 0.69 miliar, meningkat 23,21% dari tahun 2002 sebesar Rp 0,56 miliar.

Untuk tahun 2004 Bank Bukopin merencanakan penghimpunan dana dari segmen konsumen sebesar Rp 3,30 triliun dan menyalurkannya dalam bentuk kredit individu sebesar Rp 0,93 triliun.

<sup>\*)</sup> Private Card berlaku mulai tahun 2004

“Menghimpun dana masyarakat dengan membuka akses yang lebih besar”





“ Terus berupaya meningkatkan ketepatan dan obyektifitas dalam pengambilan keputusan kredit ”

Sebagaimana halnya tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2003 Divisi Komersial terus melakukan upaya menggali dan mengembangkan potensi bisnis pada segmen usaha yang dikuasai. Dengan pengembangan potensi bisnis yang berkesinambungan tersebut, diharapkan dapat memberi solusi dan memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan perbankan yang terus berkembang.

Agar diperoleh pemahaman yang mendalam atas bisnis nasabah dan penggarapan bisnis dapat lebih fokus, penanganan bisnis melalui segmentasi yang selama ini telah dilakukan, pada tahun 2003 lebih dipertajam. Bank Bukopin fokus pada bisnis kesehatan dan farmasi, properti, pertambangan, pendidikan, retail serta industri primer. Melalui segmentasi yang fokus ini, Bank Bukopin dapat terus meningkatkan kinerjanya baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyalurannya dalam bentuk kredit.

Dalam hal penghimpunan dana, Bank Bukopin terus mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi baik Pemerintah maupun swasta dengan lebih memfokuskan pemasaran Bukopin Cash Management yang telah dikembangkan sejak tahun 1998. Dengan memanfaatkan Bukopin Cash Management, nasabah yang memiliki anak perusahaan atau cabang yang tersebar luas dapat lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengelolaan dananya. Hingga Desember 2003 terdapat 22 perusahaan yang menggunakan layanan Bukopin Cash Management, dari sebelumnya 11 perusahaan pada tahun 2002. Tahun 2004 pemasaran Bukopin Cash Management akan ditingkatkan lagi sampai mencapai 50 perusahaan.

Untuk menyalurkan dana yang berhasil dihimpun, dalam tahun 2003 Bank Bukopin mengembangkan berbagai skim kredit guna melengkapi skim kredit yang sudah ada sebelumnya. Skim kredit tersebut dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah akan sumber pendanaan bagi pengembangan usahanya, misalnya kredit dengan skala besar kepada anggota Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) dan kredit kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang konstruksi dan ke segmen usaha lainnya yang telah ditetapkan.

Kegiatan *investment banking* melalui aktivitas *arranger* telah berhasil melakukan *arrangement* pembiayaan secara sindikasi kepada debitur korporasi. Sedangkan melalui aktivitas keagenan, Bank Bukopin juga telah mendapat kepercayaan dari debitur-debitur korporasi yang memperoleh pembiayaan secara sindikasi untuk memberikan layanan jasa keagenan kredit sindikasi.

Dari berbagai upaya yang dilakukan tersebut, sumber dana yang berhasil dihimpun Divisi Komersial sebesar Rp 5,74 triliun, meningkat 27,27% dari sebelumnya Rp 4,51 triliun. Realisasi ini lebih besar 17,86% dari RKAP tahun 2003 yang sebesar Rp 4,87 triliun.

Sedangkan kredit yang berhasil disalurkan adalah sebesar Rp 3,14 triliun, meningkat dari Rp 2,14 triliun pada tahun 2002 atau 46,73%. Realisasi penyaluran kredit ini lebih besar 6,80% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 2,94 triliun.

Bank Bukopin merencanakan penghimpunan dana sebesar Rp 6,79 triliun dan menyalurkannya dalam bentuk kredit sebesar Rp 3,61 triliun pada tahun 2004.





“Perbankan yang sesuai prinsip syariah adalah potensi yang menjanjikan, bukan sekedar alternatif perbankan”

Untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, Bank Bukopin membuka satu lagi jaringan layanan syariah Bukopin, yaitu Cabang Pembantu Syariah Kramat Jati, Jakarta pada bulan Oktober 2003. Perkembangan jaringan layanan tersebut dibarengi pula dengan pengembangan produk yang difokuskan kepada produk konsumen seperti Murabahah Pemilikan Mobil, Murabahah Pemilikan Rumah dan Tabungan Haji.

Selain produk konsumen tersebut, untuk memperkuat struktur pendanaan Unit Syariah, Bank Bukopin juga menerbitkan obligasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003. Obligasi senilai Rp 45 miliar tersebut langsung terserap oleh masyarakat. Upaya pengembangan jaringan, produk dan pendanaan tersebut semakin memperkuat eksistensi Bukopin Syariah.

Pada tahun 2003, total asset mencapai Rp 163,76 miliar, meningkat 157,57% dari Rp 63,58 miliar pada tahun 2002, atau lebih tinggi 20,52% dari RKAP tahun 2003 yang sebesar Rp 135,88 miliar. Sumber dana mencapai Rp 58,39 miliar, meningkat 147,53% dari tahun 2002 yang sebesar Rp 23,59 miliar. Pencapaian ini lebih rendah 8,77% dari target sebesar Rp 64 miliar. Sumber dana ini disalurkan untuk pembiayaan yang mencapai Rp 118,68 miliar, atau meningkat sebesar 126,79% dari tahun 2002 yang sebesar Rp 52,33 miliar. Realisasi pembiayaan ini lebih rendah Rp 120,59 miliar dari target.

Untuk tahun 2004, Bank Bukopin akan terus mengembangkan jaringan layanan yang berdasarkan prinsip syariah beserta berbagai produk dan layanannya. Pembiayaan direncanakan sebesar Rp 107,84 miliar sedangkan penghimpunan dana masyarakat melalui giro, tabungan dan deposito sebesar Rp 82,08 miliar.





“ Transaksi perbankan internasional telah mendorong pertumbuhan laba dan pendapatan imbal jasa ”

Berlanjutnya trend penurunan suku bunga yang berkaitan dengan rendahnya inflasi dan stabilnya nilai tukar mengharuskan Divisi Treasury & International Banking untuk mampu mencari alternatif investasi dan sumber dana baru yang masih memberikan margin yang baik.

Secara keseluruhan, pada tahun 2003 Divisi Treasury & International Banking mampu mencetak laba sebesar Rp 16,23 miliar. Selain itu, transaksi luar negeri yang dijalankan selama tahun 2003, termasuk transaksi ekspor impor dan *remittance*, juga mampu menyumbangkan pendapatan imbal jasa sebesar Rp 11,56 miliar.

Masih tingginya likuiditas pasar uang yang ditandai dengan banyaknya uang beredar, rendahnya inflasi dan stabilnya nilai tukar, memberikan kelonggaran bagi otoritas moneter untuk melakukan penurunan suku bunga. Hal ini memberikan tekanan negatif bagi Bank Bukopin yang merupakan *net lender* dengan rata-rata volume likuiditas bulanan sebesar Rp 1,57 triliun. Oleh sebab itu, untuk mempertahankan margin positif yang optimal, Divisi Treasury & International Banking telah mengalihkan sebagian investasinya dari instrumen pasar uang ke surat berharga baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi. Pada akhir tahun 2003, total dana yang dikelola yang ditempatkan dalam bentuk surat berharga telah mencapai volume Rp 340 miliar dalam mata uang Rupiah dan USD 13.5 juta dalam mata uang USD.

Divisi Treasury & International Banking telah berhasil dalam melakukan transaksi imbal dagang sebagai salah satu alternatif transaksi perdagangan internasional. Selain itu, salah satu prestasi yang membanggakan adalah ditunjuknya Bank Bukopin untuk membantu pemerintah dalam melakukan transaksi imbal dagang dengan negara sahabat dengan total volume mencapai USD 195 juta. Transaksi ini ditujukan untuk mempromosikan produk-produk non-migas dalam negeri terutama produk hasil alam. Transaksi perdagangan internasional di luar transaksi imbal dagang pun mengalami peningkatan dengan total volume transaksi sebesar USD 293 juta. Peningkatan volume transaksi luar negeri juga ditandai dengan bertambahnya volume transaksi *remittance* hingga mencapai nilai USD 305 juta.

Dengan semakin tumbuhnya *customer based* Bank Bukopin yang bertransaksi dalam perdagangan internasional telah memberikan kontribusi yang baik atas pendapatan *fee* dari transaksi dimaksud. Pada masa depan target pendapatan *fee* dari transaksi perdagangan internasional ini semakin ditingkatkan sebagai salah satu sumber pendapatan Bank dan merupakan diversifikasi pelayanan. Untuk itu Bank Bukopin telah merintis kerjasama dengan Deutsche Bank dalam rangka mengembangkan kompetensi dibidang international banking serta mengembangkan pasar *trade finance*.





“Layanan prima bertumpu pada sumber daya manusia yang berkualitas”

Untuk mendukung adanya terobosan-terobosan dalam usaha bank, Bank Bukopin mengembangkan teknologi dan aplikasi perbankan secara mandiri (*inhouse development*). Pengembangan ini dibutuhkan dalam pengembangan produk, meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi serta efektifitas jaringan maupun meningkatkan kinerja operasi internal.

Teknologi ini telah menghubungkan seluruh kantor Bank Bukopin secara *real time on line* sebanyak 234 kantor di seluruh Indonesia. Kartu debit SiAga Visa Electron yang diposisikan sebagai “Kartu Segala Bayar” telah dapat dilayani oleh lebih dari 8.700 ATM di seluruh Indonesia dan jutaan tempat lain di seluruh dunia yang berlogo Visa dan Visa Electron. Kemudahan tersebut memberikan nilai lebih bagi nasabah Bank Bukopin dalam melakukan transaksi perbankannya.

Kemampuan mengembangkan teknologi dalam mendukung kebutuhan nasabah akan layanan perbankan, tidak dapat dilepaskan dari kualitas sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, berwawasan luas dan menjunjung kejujuran. Untuk itu, Bank Bukopin selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusianya melalui pendidikan dan pelatihan baik formal maupun informal. Bank Bukopin secara rutin mengirimkan karyawan ke program pendidikan & pelatihan didalam maupun diluar negeri.

Pendidikan formal diberikan melalui pemberian bea siswa kepada karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu S2. Pendidikan formal juga dilakukan melalui kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka untuk penyelenggaraan program Officer Development Program (ODP) yang pada tahun 2003 diselenggarakan untuk 3 angkatan.

Pendidikan informal meliputi aspek *general knowledge & skill* berupa diskusi dengan pakar yang diselenggarakan setiap bulan; *technical knowledge & skill* diikuti 684 orang; *leadership, managerial, supervisory & personal development* diikuti 542 orang; *working related training* diikuti 197 orang.

Alokasi biaya untuk pengembangan kualitas sumber daya manusia ini dalam tahun 2003 mencapai Rp 12,24 miliar atau 6,42% dari total biaya tenaga kerja sebesar Rp 190,71 miliar.

Sampai dengan akhir tahun 2003, jumlah karyawan Bank Bukopin sebanyak 3.268 orang dengan komposisi tingkat pendidikan S2 36 orang, S1 968 orang, Sarjana Muda 943 orang serta SMU dan yang sederajat 1.321 orang. Komposisi kualitas pendidikan ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Kualitas dan kuantitas program pendidikan yang diberikan kepada karyawan tersebut akan terus ditingkatkan guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.



Sebagai lembaga keuangan yang sangat ditentukan oleh kepercayaan masyarakat, kegiatan usaha bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Makin pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal perbankan telah menyebabkan semakin kompleksnya risiko bagi kegiatan usaha bank. Oleh karena itu, praktek tata kelola yang baik (*good corporate governance*) dan pengendalian internal termasuk didalamnya pengelolaan risiko dan pencegahan penyimpangan, adalah hal esensial yang patut mendapatkan perhatian ekstra.

Salah satu pelaksanaan *good corporate governance* adalah penerapan manajemen risiko di setiap lini organisasi maupun transaksi. Selama periode tahun 2003 hingga saat ini Bank Bukopin terus menerus meningkatkan pelaksanaan *good corporate governance*, salah satunya melalui pengelolaan risiko secara menyeluruh baik itu untuk risiko pasar, risiko kredit maupun risiko operasional. Bahkan empat jenis risiko lainnya yaitu risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan juga telah mendapat perhatian Bank Bukopin. Hal ini sejalan dengan perjalanan bisnis & peluang usaha Bank Bukopin yang semakin berkembang, serta infrastrukturnya yang semakin canggih. Dengan pengelolaan risiko ini maka akan semakin meningkatkan efektifitas pengendalian intern perusahaan sebagai upaya pengawasan dan pengamanan kelangsungan usaha bank.

Dalam pengelolaan risiko pasar, secara teratur selalu dilakukan evaluasi dan kajian atas *asset* dan *liability* bank melalui *Asset/Liability & Risk Management Model (ALARMM)* yang dikembangkan khusus dalam internal Bank Bukopin. Selain itu juga dilakukan evaluasi dan kajian atas limit-limit yang terkait dengan transaksi derivatif dan produk-produk lainnya yang terkait dengan pasar uang. Untuk pengelolaan risiko kredit, selalu dilakukan pengkajian atas setiap profil risiko portofolio kredit, risiko atas produk/skim kredit baru yang akan dipasarkan, serta pengukuran dan monitoring risiko kredit dengan menggunakan *internal risk rating & scoring*. Dibidang risiko operasional, secara rutin dan teratur dilakukan *self assessment* atas risiko operasional di setiap kantor cabang dan unit kerja Bank Bukopin di seluruh wilayah Indonesia, dengan melakukan identifikasi risiko tersebut, mengevaluasi isu risiko baru serta selalu dicanangkan adanya *action plan* untuk meminimalkan/menghilangkan kemungkinan terjadinya risiko tersebut.

Guna mendukung pelaksanaan *good corporate governance* dengan implementasi pengelolaan risiko tersebut, Bank Bukopin terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sejalan dengan perkembangan perbankan dan teknologi. Pemanfaatan teknologi juga dilakukan seoptimal mungkin dalam setiap aktifitas agar diperoleh efisiensi dan efektifitas yang tinggi, terutama dalam penghitungan risiko.

Bank Bukopin juga terus melakukan pengkinian atas ketentuan internal dan pelaksanaannya berdasarkan ketentuan Bank Indonesia maupun instansi lain yang terkait. Misalnya, pada tahun 2003 telah dilakukan pengkinian atas ketentuan dan pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*). Bank Bukopin juga telah mempersiapkan *action plan* serta melakukan *benchmark* untuk penerapan manajemen risiko yang baik.

Secara terus menerus seluruh jajaran Bank Bukopin bahu-membahu untuk mencapai kinerja yang lebih baik yang berlandaskan pada prinsip kehati-hatian untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

“Memantapkan implementasi prinsip kehati-hatian dalam operasional bank”



Sebagai sebuah institusi yang tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat, Bank Bukopin turut bertanggung jawab dalam upaya memajukan usaha masyarakat, terutama bagi mereka yang belum memiliki keahlian. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah dengan memberikan pendidikan dan pelatihan bagi koperasi dan pengusaha kecil mengenai perbankan, manajemen, dan sistem teknologi agar mereka dapat menjalankan usahanya secara lebih baik dan profesional.

Bank Bukopin juga berupaya mendukung berbagai aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan masyarakat seperti berperan serta dalam seminar, pendidikan dan pelatihan maupun memberikan bantuan kepada sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang kelancaran kegiatannya.

Kehidupan sosial masyarakat yang beragam juga mendorong Bank Bukopin untuk menanamkan kepada segenap jajarannya agar memiliki kepedulian sosial yang tinggi, baik terhadap lingkungan eksternal maupun internal. Kepedulian sosial diwujudkan melalui penyaluran sejumlah dana, pemberian bahan pangan dan sandang, serta berbagai pelaksanaan kegiatan sosial. Kepedulian sosial tersebut ditujukan antara lain untuk menunjang kegiatan bidang kesehatan, kesejahteraan masyarakat, keagamaan dan kesenian.

Bantuan-bantuan disalurkan kepada berbagai panti asuhan dan panti wredha, tempat ibadah dan pesantren, pameran lukisan dan acara kesenian lainnya, rumah sakit dan perkumpulan kesehatan seperti klub jantung sehat, yayasan penyandang cacat dan sebagainya. Selain itu, bantuan juga diberikan dalam bentuk kegiatan donor darah dari karyawan, buka puasa bersama dengan anak-anak yatim piatu serta pemberian hewan kurban kepada kaum dhuafa.

Dengan langkah-langkah ini Bank Bukopin berkeinginan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki rasa tanggung jawab sosial serta kepedulian sosial yang tinggi.

“Bank Bukopin menanamkan kepada segenap jajarannya agar memiliki kepedulian sosial yang tinggi”



## Analisis Hasil-Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan

Analisis ini menyajikan ikhtisar keuangan Bank Bukopin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 berdasarkan Laporan Keuangan Bank Bukopin yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Sedangkan angka-angka tahun 2001 berdasarkan Laporan Keuangan Bank Bukopin yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

## Hasil-Hasil Usaha

### Laba Bersih

Laba bersih meningkat Rp 2,41 miliar atau 1,35% dari Rp 177,35 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 179,76 miliar pada tahun 2003. Laba sebelum pajak meningkat Rp 1,76 miliar atau 0,68% dari Rp 257,10 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 258,86 miliar pada tahun 2003. Peningkatan laba terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yaitu pendapatan bunga sebesar Rp 297,99 miliar, pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 16,37 miliar dan keuntungan dari efek yang diperdagangkan sebesar Rp 15,02 miliar. Sedangkan unsur beban meningkat pada beban bunga sebesar Rp 129,58 miliar, beban operasional lainnya sebesar Rp 105,99 miliar, beban penyisihan aktiva produktif sebesar Rp 57,41 miliar dan beban estimasi komitmen dan kontinjensi sebesar Rp 17,89 miliar.

Tabel 1. Pendapatan & Laba Rugi tahun 2003, 2002 dan 2001  
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2003	2002	2001	Perubahan 2002 - 2003	
				Jumlah	%
Pendapatan bunga	1.954,54	1.656,55	1.389,99	297,99	17,98
Beban bunga	1.219,35	1.089,77	827,06	129,58	11,89
<b>Pendapatan bunga bersih</b>	<b>735,19</b>	<b>566,78</b>	<b>562,93</b>	<b>168,41</b>	<b>29,71</b>
Pendapatan operasional lainnya	84,72	68,35	203,18	16,37	23,95
Keuntungan (kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai efek yang diperdagangkan	20,17	5,15	(0,08)	15,02	291,65
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen & kontinjensi	(15,70)	2,19	(4,03)	(17,89)	(816,89)
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>	<b>89,19</b>	<b>75,69</b>	<b>199,07</b>	<b>13,50</b>	<b>17,83</b>
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	118,49	61,08	318,73	57,41	93,99
Beban operasional lainnya	438,59	332,60	280,59	105,99	31,86
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>557,08</b>	<b>393,68</b>	<b>599,32</b>	<b>163,40</b>	<b>41,50</b>
<b>Laba operasional</b>	<b>267,30</b>	<b>248,79</b>	<b>162,68</b>	<b>18,51</b>	<b>7,44</b>
Penghasilan (beban) non operasional	(8,44)	8,31	13,51	(16,75)	(201,56)
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>258,86</b>	<b>257,10</b>	<b>176,19</b>	<b>1,76</b>	<b>0,68</b>
Beban pajak penghasilan-bersih	79,10	79,75	55,68	(0,65)	(0,81)
<b>Laba setelah pajak</b>	<b>179,76</b>	<b>177,35</b>	<b>120,51</b>	<b>2,41</b>	<b>1,35</b>

Pendapatan Bunga Bersih  
(Dalam miliar Rupiah)



### Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih naik sebesar Rp 168,41 miliar atau 29,71% yaitu dari Rp 566,78 miliar tahun 2002 menjadi Rp 735,19 miliar pada tahun 2003 seperti terlihat dalam Tabel 1.

“Menjaga kinerja keuangan yang sehat, membangun citra Bank Bukopin”



Pada tahun 2003 kenaikan pendapatan bunga (termasuk provisi) yang sebesar Rp 297,99 miliar lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan beban bunga yang sebesar Rp 129,58 miliar.

Kenaikan pendapatan bunga tahun 2003 tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya hasil portofolio kredit sebesar Rp 390,59 miliar atau meningkat sebesar 31,71%.

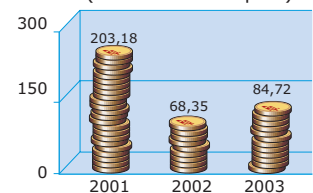
Sementara pendapatan bunga dari efek yang dimiliki mengalami penurunan sebesar Rp 94,18 miliar karena adanya penurunan suku bunga obligasi. Pendapatan bunga penempatan pada bank lain mengalami penurunan sebesar Rp 22,37 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan suku bunga rata-rata *interbank call money* baik dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat masing-masing dari sebesar 13,12% dan 1,89% pada tahun 2002 menjadi sebesar 8,20% dan 1,10% pada tahun 2003.

Kenaikan beban bunga sebesar Rp 129,58 miliar atau sebesar 11,89% terutama disebabkan pada tahun 2003 Bank Bukopin menerbitkan Obligasi sebesar Rp 600 miliar sehingga timbul beban bunga efek-efek sebesar Rp 56,05 miliar. Sebagai dampak dari peningkatan volume sumber dana maka beban bunga mengalami peningkatan yaitu beban bunga deposito berjangka sebesar Rp 39,77 miliar, giro sebesar Rp 29,64 miliar dan pinjaman diterima sebesar Rp 3,35 miliar serta premi asuransi dana pihak ketiga sebesar Rp 7,35 miliar (Tabel 2).

Tabel 2. Pendapatan Bunga dan Beban Bunga tahun 2003, 2002 dan 2001  
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2003	2002	2001	Perubahan 2002 - 2003	
				Jumlah	%
<b>Pendapatan bunga</b>					
Penempatan pada bank lain	26,50	48,87	109,44	(22,37)	(45,77)
Efek-efek (termasuk Obligasi Negara Republik Indonesia)	207,61	301,79	404,97	(94,18)	(31,20)
Kredit yang diberikan	1.622,24	1.231,65	797,72	390,59	31,71
Provisi & Komisi	98,19	74,24	77,86	23,95	32,26
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>	<b>1.954,54</b>	<b>1.656,55</b>	<b>1.389,99</b>	<b>297,99</b>	<b>17,99</b>
<b>Beban bunga</b>					
Giro	113,99	84,35	101,41	29,64	35,13
Tabungan	67,31	68,97	70,91	(1,66)	(2,40)
Deposito berjangka	875,60	835,83	550,89	39,77	4,75
Pinjaman yang diterima	57,15	53,80	85,83	3,35	6,22
Simpanan dari bank lain	18,20	23,12	0,94	(4,92)	(21,28)
Surat berharga yang diterbitkan	56,05	-	-	56,05	100,00
Asuransi dana pihak ketiga	31,05	23,70	17,08	7,35	31,01
<b>Jumlah beban bunga</b>	<b>1.219,35</b>	<b>1.089,77</b>	<b>827,06</b>	<b>129,58</b>	<b>11,89</b>
<b>Pendapatan bunga bersih</b>	<b>735,19</b>	<b>566,78</b>	<b>562,93</b>	<b>168,41</b>	<b>29,71</b>
<b>Net interest margin (%)</b>	<b>4,94</b>	<b>5,09</b>	<b>6,68</b>	<b>(0,15)</b>	<b>(2,94)</b>

Pendapatan Operasional Lainnya  
(Dalam miliar Rupiah)



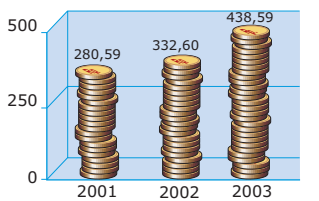
### Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp 16,37 miliar atau 23,95% dari Rp 68,35 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 84,72 miliar pada tahun 2003. Peningkatan tersebut berasal dari imbalan (*fee*) sebesar Rp 11,87 miliar dari kegiatan *payment point* yaitu penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air dan telepon melalui Bank Bukopin. Selain itu terdapat kenaikan laba selisih kurs sebesar Rp 4,01 miliar serta pendapatan provisi dan komisi lainnya sebesar Rp 0,49 miliar.

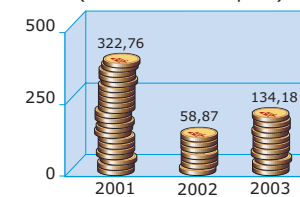
### Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp 105,99 miliar atau 31,86% dari Rp 332,60 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 438,59 miliar pada tahun 2003. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp 70,28 miliar atau 39,57% dari Rp 177,60 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 247,88 miliar pada tahun 2003 dan kenaikan gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp 35,71 miliar dari Rp 155 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 190,71 miliar pada tahun 2003. Kenaikan beban umum dan administrasi terutama berasal dari beban iklan dan promosi sebesar Rp 19,78 miliar, honorarium tenaga ahli sebesar Rp 8,93 miliar, beban sewa sebesar Rp 6,28 miliar, beban pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 5,38 miliar, beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp 4,23 miliar, beban komunikasi sebesar Rp 4,21 miliar, beban perjalanan dinas sebesar Rp 3,33 miliar, beban penyusutan aktiva tetap sebesar Rp 2,74 miliar, beban perlengkapan kantor sebesar Rp 2,21 miliar, asuransi sebesar Rp 1,20 miliar serta beban listrik dan air sebesar Rp 1,20 miliar. Kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan karena adanya perubahan skala gaji pada tahun 2003 dan penambahan jumlah karyawan sebanyak 335 orang atau 11,42%.

Beban Operasional Lainnya  
(Dalam miliar Rupiah)



Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif  
(Dalam miliar Rupiah)



### Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif

Penyisihan kerugian aktiva produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen & kontinjensi yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia tentang pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif. Perincian penyisihan kerugian aktiva produktif ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Pada tahun 2003, Bank Bukopin membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif – bersih meliputi kredit, penempatan pada bank lain, efek-efek, tagihan akseptasi dan komitmen & kontinjensi sebesar Rp 134,18 miliar yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp 75,31 miliar atau 127,93% dari sebesar Rp 58,87 miliar pada tahun 2002. Pembentukan penyisihan aktiva produktif selain berasal dari beban, juga berasal dari penerimaan kembali kredit yang dihapuskan sebesar Rp 107,81 miliar pada tahun 2003 dan Rp 38,67 miliar pada tahun 2002 serta potongan pembelian kredit sebesar Rp 823,93 miliar karena adanya pembelian kredit dari BPPN melalui Program Penjualan Aset Kredit tahap tiga (PPAK III) pada tahun 2003.

Dengan pembentukan tersebut, maka saldo akhir penyisihan kerugian aktiva produktif pada tahun 2003 mencapai sebesar Rp 1.116,52 miliar, meningkat sebesar Rp 879,01 miliar atau 370,09% dari Rp 237,51 miliar pada tahun 2002.



Tabel 3. Penyisihan yang Dibentuk untuk Aktiva Produktif tahun 2003, 2002 dan 2001.  
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2003	2002	2001	Perubahan 2002 - 2003	
				Jumlah	%
<b>Kredit yang diberikan</b>					
Saldo awal tahun	210,15	183,25	118,65	26,90	14,68
Penyisihan selama tahun berjalan - bersih	126,32	56,45	313,88	69,87	123,77
Penerimaan kembali kredit yang dihapuskan	107,81	38,67	90,08	69,14	178,79
Selisih kurs penjabaran	(0,88)	(2,31)	2,01	1,43	61,90
Potongan pembelian kredit non performing dari BPPN	823,93	-	158,30	823,93	100,00
<i>Dikurangi</i> : Penghapusan kredit	184,46	65,91	499,67	118,55	179,87
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.082,87</b>	<b>210,15</b>	<b>183,25</b>	<b>872,72</b>	<b>415,28</b>
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah kredit yang diberikan (%)	8,06	2,47	3,60	5,59	226,32
<b>Penempatan pada bank lain (termasuk giro)</b>					
Saldo awal tahun	7,80	12,56	9,36	(4,76)	(37,90)
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	3,19	-	-
<i>Dikurangi</i> : Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	3,94	4,56	-	(0,62)	(13,60)
Selisih kurs penjabaran	(0,49)	(0,20)	-	(0,29)	(145,00)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3,37</b>	<b>7,80</b>	<b>12,55</b>	<b>(4,43)</b>	<b>(56,80)</b>
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah penempatan pada bank lain (%)	1,03	1,01	2,00	0,02	1,98
<b>Efek-efek</b>					
Saldo awal tahun	1,53	1,25	1,09	0,28	22,40
Penyisihan selama tahun berjalan - bersih	1,25	0,28	0,16	0,97	346,43
Selisih kurs	(0,05)	-	-	(0,05)	(100,00)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2,73</b>	<b>1,53</b>	<b>1,25</b>	<b>1,20</b>	<b>78,43</b>
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah efek (%)	1,03	1,01	10,39	0,02	1,98
<b>Tagihan akseptasi</b>					
Saldo awal tahun	9,83	1,48	0,80	8,35	564,19
Penyisihan selama tahun berjalan	-	8,90	0,57	(8,90)	(100,00)
<i>Dikurangi</i> : Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	5,14	-	-	5,14	100,00
Selisih kurs	(0,50)	(0,55)	0,11	0,05	9,09
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4,19</b>	<b>9,83</b>	<b>1,48</b>	<b>(5,64)</b>	<b>(57,38)</b>
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah tagihan akseptasi (%)	1,00	1,00	1,00	-	-
<b>Penyertaan</b>					
Saldo awal tahun	0,93	0,93	0,01	-	-
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	-	-	0,92	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>0,93</b>	<b>0,93</b>	<b>0,93</b>	-	-
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah penyertaan (%)	100,00	100,00	100,00	-	-
<b>Komitmen &amp; kontinjensi</b>					
Saldo awal	7,27	9,76	5,72	(2,49)	(25,51)
Penyisihan selama tahun berjalan	15,69	-	4,04	15,69	100,00
<i>Dikurangi</i> : Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	-	2,20	-	(2,20)	(100,00)
Selisih kurs	(0,53)	(0,29)	-	(0,24)	(82,76)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22,43</b>	<b>7,27</b>	<b>9,76</b>	<b>15,16</b>	<b>208,53</b>
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah komitmen & kontinjensi (%)	1,53	2,40	1,75	(0,87)	(36,25)
<b>Total saldo akhir tahun</b>	<b>1.116,52</b>	<b>237,51</b>	<b>209,22</b>	<b>879,01</b>	<b>370,09</b>

## Kondisi Keuangan

Pertumbuhan usaha yang dicapai Bank Bukopin tercermin pada peningkatan total aktiva yang sejalan dengan peningkatan jumlah aktiva produktif yang dikelola Bank Bukopin. Dalam melakukan pengelolaan pos-pos neraca, Bank Bukopin senantiasa mempertimbangkan kondisi pasar dan kebutuhan likuiditas, serta tuntutan profitabilitas dan pengendalian risiko. Oleh karena itu, Bank Bukopin berupaya untuk melakukan perimbangan antara aktiva produktif dan sumber pendanaannya, melalui pemantauan likuiditas dan saat jatuh tempo aktiva serta kewajiban yang bersangkutan setiap hari. Perkembangan total aktiva pada tahun 2003 menunjukkan peningkatan sebesar Rp 3.428,59 miliar atau 24,27% dari Rp 14.129,27 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 17.557,86 miliar pada tahun 2003, sejalan dengan pertumbuhan sumber dana pihak ketiga sebesar Rp 3.176,88 miliar (Tabel 4).

Tabel 4. Neraca Konsolidasi tahun 2003, 2002 dan 2001.  
(Dalam miliar Rupiah kecuali persentase)

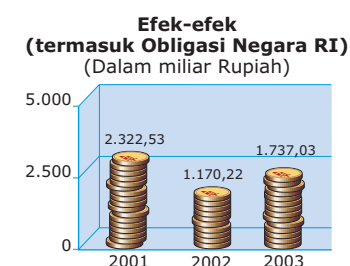
Pos-Pos	2003	2002	2001	Perubahan 2002 - 2003	
				Jumlah	%
<b>Aktiva</b>					
Kas	158,11	132,76	120,90	25,35	19,10
Giro pada Bank Indonesia	2.181,03	1.125,77	554,47	1.055,26	93,74
Giro pada bank lain	29,35	17,87	9,48	11,48	64,24
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	305,17	2.085,80	1.218,14	(1.780,63)	(85,37)
Efek-efek	1.737,03	1.170,22	2.322,53	566,81	48,44
Kredit yang diberikan	13.428,32	8.496,70	5.093,58	4.931,62	58,04
Tagihan akseptasi	418,52	983,41	147,62	(564,89)	(57,44)
Penyertaan	0,95	0,95	0,95	-	-
Penyisihan aktiva produktif	(1.094,09)	(230,24)	(199,46)	(863,85)	(375,20)
Aktiva tetap	170,61	160,93	147,82	9,68	6,02
Aktiva lain-lain	222,86	185,10	185,97	37,76	20,40
<b>Jumlah aktiva</b>	<b>17.557,86</b>	<b>14.129,27</b>	<b>9.602,00</b>	<b>3.428,59</b>	<b>24,27</b>
<b>Kewajiban &amp; ekuitas</b>					
Simpanan pihak ketiga	14.610,33	11.433,45	7.604,97	3.176,88	27,79
Simpanan dari bank lain	140,48	75,38	453,51	65,10	86,36
Kewajiban akseptasi	418,52	983,41	147,62	(564,89)	(57,44)
Surat berharga yang diterbitkan	600,00	-	-	600,00	100,00
Pinjaman diterima	550,28	590,10	568,00	(39,82)	(6,75)
Estimasi kerugian komitmen & kontinjensi	22,43	7,27	9,76	15,16	208,53
Kewajiban segera	94,21	62,98	69,95	31,23	49,59
Kewajiban lain-lain	236,25	257,22	206,08	(20,97)	(8,15)
Ekuitas	885,36	719,46	542,11	165,90	23,06
<b>Jumlah kewajiban &amp; ekuitas</b>	<b>17.557,86</b>	<b>14.129,27</b>	<b>9.602,00</b>	<b>3.428,59</b>	<b>24,27</b>

## Aktiva

### Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah salah satu komponen aktiva produktif yang dilaksanakan langsung di pasar uang antar bank sebagai bagian dari upaya pengelolaan likuiditas.

Pada tahun 2003, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebelum dikurangi penyisihan kerugian tahun 2003 mencapai Rp 305,17 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp 1.780,63 miliar atau 85,37% dibandingkan tahun 2002 yang sebesar Rp 2.085,80 miliar. Hal ini terutama disebabkan terjadinya penurunan penempatan pada pasar uang intervensi rupiah (BI Intervensi) sebesar Rp 1.326,46 miliar atau 100%, *interbank call money* sebesar Rp 414,17 miliar atau 57,58% dan deposito berjangka sebesar Rp 40 miliar atau 100%, yang dialihkan ke efek-efek yang memberikan *return* lebih tinggi.



### Efek-Efek

Portofolio efek-efek Bank Bukopin terdiri dari sertifikat Bank Indonesia, obligasi dan obligasi Negara Republik Indonesia. Jumlah efek-efek sebelum dikurangi penyisihan kerugian mengalami peningkatan sebesar Rp 566,81 miliar atau 48,44% dari Rp 1.170,22 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 1.737,03 miliar pada tahun 2003. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebesar Rp 786,94 miliar, obligasi sebesar Rp 203,02 miliar dan obligasi negara sebesar Rp 16,64 miliar. Berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-64/MK.01/2003 tanggal 10 Februari 2003 dan surat Deputi Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. PB.482/BPPN/0403 tanggal 3 April 2003, BPPN melakukan pembelian kembali obligasi rekaptalisasi yang dimiliki Bank Bukopin yang berasal dari program rekaptalisasi sejumlah Rp 356,74 miliar. Dengan demikian Bank Bukopin menyelesaikan rangkaian akhir dari program rekaptalisasi dan bebas dari subsidi bunga obligasi Pemerintah yang berarti turut meringankan beban APBN.



Tabel 5. Kolektibilitas Aktiva Produktif tahun 2003, 2002 dan 2001  
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2003	2002	2001	Perubahan 2002 – 2003	
				Jumlah	%
<b>Kredit yang diberikan</b>					
Lancar	12.873,73	8.061,16	4.836,99	4.812,57	59,70
Dalam perhatian khusus	256,04	206,55	51,86	49,49	23,96
Kurang lancar	82,43	96,00	146,97	(13,57)	(14,14)
Diragukan	55,12	21,93	10,35	33,19	151,35
Macet	161,00	111,06	47,41	49,94	44,97
<b>Jumlah</b>	<b>13.428,32</b>	<b>8.496,70</b>	<b>5.093,58</b>	<b>4.931,62</b>	<b>58,04</b>
<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *)</b>					
Lancar	334,52	2.103,67	1.227,62	(1.769,15)	(84,10)
Macet	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>334,52</b>	<b>2.103,67</b>	<b>1.227,62</b>	<b>(1.769,15)</b>	<b>(84,10)</b>
<b>Efek-efek</b>					
Lancar	1.737,03	1.170,22	2.322,53	566,81	48,44
Macet	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.737,03</b>	<b>1.170,22</b>	<b>2.322,53</b>	<b>566,81</b>	<b>48,44</b>
<b>Tagihan akseptasi</b>					
Lancar	418,52	983,41	147,62	(564,89)	(57,44)
Macet	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>418,52</b>	<b>983,41</b>	<b>147,62</b>	<b>(564,89)</b>	<b>(57,44)</b>
<b>Penyertaan</b>					
Lancar	0,01	0,01	0,01	-	-
Kurang lancar	-	-	-	-	-
Diragukan	0,01	0,01	0,01	-	-
Macet	0,93	0,93	0,93	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0,95</b>	<b>0,95</b>	<b>0,95</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Komitmen &amp; kontinjensi (letter of credit &amp; bank garansi)</b>					
Lancar	1.463,00	298,43	556,54	1.164,57	390,23
Macet	4,24	4,24	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.467,24</b>	<b>302,67</b>	<b>556,54</b>	<b>1.164,57</b>	<b>384,77</b>
<b>Total aktiva produktif</b>					
Lancar	16.826,81	12.616,90	9.081,84	4.209,91	33,37
Dalam perhatian khusus	256,04	206,55	51,86	49,49	23,96
Kurang lancar	82,43	96,00	146,97	(13,57)	(14,14)
Diragukan	55,13	21,94	10,36	33,19	151,28
Macet	166,17	116,23	48,34	49,94	42,97
<b>Jumlah</b>	<b>17.386,58</b>	<b>13.057,62</b>	<b>9.339,36</b>	<b>4.328,96</b>	<b>33,15</b>

\*) Termasuk Giro pada bank lain

### Kredit Yang Diberikan

Dalam Tabel 5 dapat dilihat jumlah kredit yang diberikan tahun 2003 sebelum dikurangi penyisihan kerugian mencapai Rp 13.428,32 miliar, tumbuh sebesar 58,04% dari Rp 8.496,70 miliar pada tahun 2002. Peningkatan penyaluran kredit tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko dalam tingkat pengembalian yang berdampak pada kualitas kredit yang diberikan. Jumlah kredit yang diberikan sebesar 84,35% dari total aktiva produktif tahun 2003 atau meningkat 17,74% dibandingkan dengan tahun 2002 yang sebesar 66,61%. Penyebaran kredit dilakukan cukup berimbang ke berbagai sektor ekonomi, dimana porsi kredit ke sektor perdagangan, jasa dan pertanian adalah masing-masing 48,91%, 25,30% dan 5,78% dari total kredit yang diberikan. Sepanjang tahun 2003, kredit usaha koperasi, kecil dan mikro (UKKM) serta kredit terkait UKKM menjadi fokus utama dalam kegiatan perkreditan Bank Bukopin dan merupakan 71,47% dari total kredit yang diberikan, sementara kredit komersial dan konsumsi masing-masing tercatat sebesar 23,38% dan 5,15%.

### Tagihan Akseptasi

Jumlah tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian mencapai Rp 418,52 miliar, turun 57,44% dibanding Rp 983,41 miliar pada tahun 2002. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya pencairan akseptasi dalam rangka pengadaan pangan nasional.

### Komitmen dan Kontinjensi

Pada tahun 2003, jumlah komitmen dan kontinjensi (*letter of credit* dan bank garansi) sebelum dikurangi estimasi kerugian mengalami peningkatan sebesar Rp 1.164,57 miliar atau 384,77% dari Rp 302,67 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 1.467,24 miliar pada tahun 2003, terutama berasal dari peningkatan *letter of credit*.

### Aktiva Produktif Bermasalah

Rasio aktiva produktif bermasalah dibandingkan dengan total aktiva produktif membaik sebesar 0,04% dari 1,79% pada tahun 2002 menjadi 1,75% pada tahun 2003, namun jumlah aktiva produktif bermasalah (*non performing*) mengalami peningkatan sebesar Rp 69,56 miliar atau 29,70% dari Rp 234,17 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp 303,73 miliar pada tahun 2003. Perincian kolektibilitas aktiva produktif dapat dilihat pada Tabel 5.

### Kewajiban

Jumlah kewajiban dan ekuitas pada tahun 2003 meningkat sebesar Rp 3.428,59 miliar atau 24,27% dari Rp 14.129,27 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 17.557,86 miliar pada tahun 2003. Peningkatan itu terutama disebabkan oleh meningkatnya simpanan pihak ketiga sebesar Rp 3.176,88 miliar sejalan dengan keberhasilan pemasaran produk Bank Bukopin.

### Simpanan

Dana pihak ketiga merupakan sumber utama pendanaan bank. Untuk memenuhi kebutuhan ekspansi aktiva produktif, Bank Bukopin mengupayakan tingkat simpanan (pendanaan) yang memadai dan efektif. Dalam penghimpunan simpanan, Bank Bukopin menekankan pada segi pelayanan yang memberikan kepuasan kepada nasabah dengan menawarkan suku bunga yang kompetitif dengan bank lain. Selain memberikan pelayanan yang prima, Bank Bukopin juga melakukan promosi yang berkesinambungan serta mengembangkan produk dan jasa yang telah dimiliki yaitu kartu kredit BukopinVisa, kartu debit SiAga Visa Electron, menambah fitur ATM dan Bukopin Cash Management. Jumlah simpanan pada tahun 2003 meningkat sebesar Rp 3.176,88 miliar atau 27,79% dari Rp 11.433,45 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 14.610,33 miliar pada tahun 2003. Kenaikan simpanan terdiri dari kenaikan giro sebesar Rp 1.278,79 miliar atau 34,07%, tabungan sebesar Rp 404,03 miliar atau 43,81% dan deposito berjangka sebesar Rp 1.494,06 miliar atau 22,11%. Komposisi jenis simpanan berdasarkan jenis terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Komposisi Jenis Simpanan Menurut Jenis tahun 2003, 2002 dan 2001  
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2003		2002		2001		Perubahan 2002-2003	
	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Jumlah	%
<b>Simpanan</b>								
Giro	5.031,76	34,44	3.752,97	32,82	3.042,10	40,00	1.278,79	34,07
Tabungan	1.326,29	9,08	922,26	8,07	840,64	11,05	404,03	43,81
Deposito berjangka	8.252,28	56,48	6.758,22	59,11	3.722,23	48,95	1.494,06	22,11
<b>Jumlah simpanan</b>	<b>14.610,33</b>	<b>100,00</b>	<b>11.433,45</b>	<b>100,00</b>	<b>7.604,97</b>	<b>100,00</b>	<b>3.176,88</b>	<b>27,79</b>

Sebagian besar simpanan merupakan simpanan jangka pendek, sejalan dengan kecenderungan pasar di Indonesia. Namun demikian berdasarkan pengalaman dan penelaahan manajemen, pada umumnya simpanan tersebut diperpanjang. Komposisi simpanan berdasarkan jangka waktu terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Komposisi Simpanan Menurut Jangka Waktu tahun 2003, 2002 dan 2001  
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2003		2002		2001		Perubahan 2002-2003	
	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Jumlah	%
<b>Simpanan</b>								
1 bulan	10.399,92	49,40	8.470,57	74,09	5.855,99	77,00	1.929,35	22,78
3 bulan	1.381,01	16,60	1.351,89	11,82	1.236,71	16,26	29,12	2,15
6 bulan	978,86	11,76	458,08	4,01	259,56	3,42	520,78	113,69
12 bulan	1.850,54	22,24	1.152,91	10,08	252,71	3,32	697,63	60,51
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>14.610,33</b>	<b>100,00</b>	<b>11.433,45</b>	<b>100,00</b>	<b>7.604,97</b>	<b>100,00</b>	<b>3.176,88</b>	<b>27,79</b>



### Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain mengalami peningkatan sebesar Rp 65,10 miliar atau 86,36% dari Rp 75,38 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 140,48 miliar pada tahun 2003, terutama berasal dari peningkatan pinjaman *interbank call money* sebesar Rp 50,00 miliar dan deposito berjangka bank lain sebesar Rp 16,00 miliar sedangkan giro bank lain mengalami penurunan sebesar Rp 0,90 miliar.

### Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Bank Bukopin, disalurkan kembali dalam bentuk kredit yang diberikan dengan skim kredit pemilikan rumah sederhana dan kredit pemilikan rumah sangat sederhana (KPRS/KPRSS), kredit kepada koperasi primer untuk anggota perkebunan inti rakyat transmigrasi kawasan timur Indonesia (KKPA PIR Trans KTI), kredit kepada koperasi primer untuk anggota umum (KKPA Umum), kredit investasi dan modal kerja untuk koperasi serba usaha, kredit modal kerja budidaya tanaman jeruk dan strawberry, kredit investasi pembangunan kebun plasma kelapa sawit serta kredit ekspor-impor.

Jumlah pinjaman yang diterima pada tahun 2003 mencapai Rp 550,28 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 39,82 miliar atau 6,75%, dari Rp 590,10 miliar pada tahun 2002. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan pinjaman yang diterima eks kredit likuiditas Bank Indonesia sebesar Rp 19,70 miliar, International Economic Corporation Development Fund (IECDF) sebesar Rp 1,13 miliar, PT. Bank Ekspor Indonesia sebesar Rp 12,25 miliar, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebesar Rp 4,08 miliar dan Asian Development Bank sebesar Rp 1,72 miliar.

### Rasio Keuangan

Penilaian rasio keuangan Bank Bukopin mengacu pada ketentuan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/2/UPPB tanggal 30 April 1997 disesuaikan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998, Surat Edaran Bank Indonesia No. 2/12/DPNP tanggal 12 Juni 2000 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Rasio keuangan Bank Bukopin pada tahun 2003, 2002 dan 2001 disajikan pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Rasio Keuangan tahun 2003, 2002 dan 2001

Rasio Keuangan	2003	2002	2001
<b>Faktor permodalan</b>			
• Rasio kecukupan modal	14,86%	14,13%	16,80%
<b>Faktor kualitas aktiva produktif</b>			
• Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif	1,80%	1,78%	1,52%
• Rasio penyisihan kerugian aktiva produktif yang wajib dibentuk oleh Bank	100,00%	100,00%	100,00%
• Non Performing Loan (NPL)	2,22%	2,70%	4,02%
<b>Faktor rentabilitas</b>			
• Rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam volume yang sama (ROA)	1,73%	2,36%	2,11%
• Rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama	87,02%	85,64%	89,79%
<b>Faktor likuiditas</b>			
• Rasio kewajiban bersih antar bank terhadap modal inti dalam rupiah	48,87%	27,13%	3,12%
• Rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh Bank (LDR)	78,69%	73,86%	71,21%
<b>Posisi devisa neto (PDN)</b>			
• Rasio posisi devisa neto terhadap modal	1,24%	2,89%	12,06%

### Faktor Permodalan

Modal merupakan salah satu faktor yang penting untuk pengembangan usaha dan menyerap risiko kerugian. Semakin tinggi modal yang dimiliki maka akan mempertinggi rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR). Sehingga dengan CAR yang lebih tinggi dari tingkat minimum membuat Bank Bukopin semakin kuat karena kemampuannya yang lebih tinggi untuk menanggung risiko akibat ekspansi aktiva terutama aktiva produktif. Saat ini Bank Indonesia mewajibkan bank-bank untuk memiliki struktur perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko minimum sebesar 8%.

CAR Bank Bukopin pada tahun 2003 adalah sebesar 14,86% atau lebih tinggi 0,73% dibandingkan dengan tahun 2002 yang sebesar 14,13% dan telah memenuhi ketentuan CAR minimum sebesar 8%. Pencapaian tersebut dikarenakan pada tahun 2003 Bank Bukopin dapat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 258,86 miliar karena pendapatan bunga bersih (NIM) dan pendapatan operasional lainnya (termasuk keuntungan kenaikan nilai bersih efek yang diperdagangkan) pada tahun 2003 masing-masing sebesar Rp 735,19 miliar dan Rp 104,88 miliar. Total modal untuk perhitungan CAR mencapai Rp 1.132,34 miliar atau meningkat sebesar Rp 433,52 miliar dan total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp 7.619,56 miliar atau meningkat sebesar Rp 2.672,73 miliar. Adapun perkembangan kecukupan modal pada tahun 2003, 2002 dan 2001 tercantum pada Tabel 9.

Tabel 9. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) pada tahun 2003, 2002 dan 2001. (Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2003	2002	2001	Perubahan 2002 – 2003	
				Jumlah	%
<b>Modal Inti</b>					
Modal disetor	296,60	296,60	296,60	-	-
Agio saham	392,78	392,78	392,78	-	-
Cadangan umum & tujuan	16,22	10,27	10,27	5,95	57,94
Laba (rugi) tahun lalu	6,57	(151,68)	(279,65)	158,25	104,33
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	88,95	89,03	63,99	(0,08)	(0,09)
<b>Modal Pelengkap</b>					
Cadangan umum penyisihan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	95,24	61,84	38,89	33,40	54,01
Obligasi subordinasi	236,00	-	-	236,00	100,00
<b>Jumlah modal inti dan modal pelengkap</b>	<b>1.132,36</b>	<b>698,84</b>	<b>522,88</b>	<b>433,52</b>	<b>62,03</b>
Dikurangi : Penyertaan	0,02	0,02	0,02	-	-
<b>Jumlah modal</b>	<b>1.132,34</b>	<b>698,82</b>	<b>522,86</b>	<b>433,52</b>	<b>62,04</b>
Jumlah aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)	7.619,56	4.946,83	3.111,42	2.672,73	54,03
<b>Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR)</b>	<b>14,86%</b>	<b>14,13%</b>	<b>16,80%</b>	<b>0,73%</b>	<b>5,17%</b>

Strategi usaha yang diterapkan dalam rangka menjaga rasio kecukupan modal antara lain mengupayakan penyaluran kredit kepada lembaga atau perusahaan yang memiliki ATMR rendah, meningkatkan *net interest margin* dengan menggali sumber dana murah melalui pemasaran Bukopin Cash Management kepada perusahaan besar dan BUMN, meningkatkan *fee base income* melalui perluasan jasa *bill payment* dan *letter of credit* serta meningkatkan modal (modal pelengkap) melalui penerbitan obligasi subordinasi.

### Faktor Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva produktif memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kelangsungan usaha bank karena setiap penanaman dana bank dalam bentuk aktiva produktif mengandung risiko. Oleh karena itu, penanaman dana pada aktiva produktif perlu dinilai kualitasnya dengan menentukan kolektibilitasnya. Dengan mengetahui kondisi kualitas aktiva produktif, memungkinkan bank untuk dapat menentukan jumlah cadangan yang harus disediakan dalam rangka menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Dalam tahun 2003 rasio kualitas aktiva produktif relatif meningkat sebesar 0,02% dari 1,78% pada tahun 2002 menjadi 1,80% pada tahun 2003. Namun, rasio NPL menunjukkan penurunan sebesar 0,48% dari sebesar 2,70% pada tahun 2002 menjadi 2,22% pada tahun 2003.

### Faktor Rentabilitas

Rasio rentabilitas pada tahun 2003 sebesar 1,73%, mengalami penurunan sebesar 0,63% dibandingkan tahun 2002 yang sebesar 2,36%. Penurunan tersebut dikarenakan adanya peningkatan total aset sebesar Rp 3.428,59 miliar atau 24,27% sedangkan peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,76 miliar atau 0,68%.

### Faktor Likuiditas

Bank Bukopin senantiasa berusaha memenuhi ketentuan likuiditas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yang tercermin dari rasio kewajiban bersih antar bank terhadap modal inti. Namun dengan semakin meningkatnya jumlah kewajiban akseptasi menyebabkan rasio kewajiban bersih antar bank meningkat. Disamping itu, Bank Bukopin senantiasa menjaga rasio kredit yang diberikan terhadap sumber dana (LDR) agar berada dalam batas yang Sehat menurut ketentuan Bank Indonesia. Rasio kredit yang diberikan terhadap sumber dana (LDR) pada tahun 2003 mencapai 78,69% karena Bank Bukopin didukung oleh sumber dana yang diterima dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang meningkat sebesar Rp 3.176,88 miliar dan obligasi yang diterbitkan sebesar Rp 600 miliar.

### Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Deto (PDN) Bank Bukopin sebesar 1,24% pada akhir tahun 2003, turun sebesar 1,65% dibandingkan tahun 2002 yang sebesar 2,89%, sehingga risiko valuta asing jauh lebih rendah pada tahun 2003. Selama ini, Bank Bukopin selalu mempertahankan rasio PDN jauh di bawah persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 20%.

### Kepatuhan

Bank Bukopin selama ini telah mematuhi semua ketentuan yang berlaku untuk perbankan, sehingga tidak terdapat penyimpangan selama tahun 2003.

## Perkiraan Kondisi Usaha Tahun 2004

### Gambaran Umum

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2003 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, diperoleh gambaran bahwa perkembangan berbagai indikator ekonomi makro yang relatif stabil dalam tahun 2003 diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2004. Situasi sosial politik dan keamanan yang relatif stabil dan cukup kondusif juga akan menunjang perbaikan kinerja perekonomian. Perkembangan yang membaik tersebut telah mendorong semakin pulihnya kepercayaan masyarakat baik domestik maupun internasional terhadap prospek ekonomi Indonesia. Mencermati perkembangan diatas, pertumbuhan ekonomi 2004 diperkirakan akan dapat mencapai 4% - 5%.

Walaupun demikian, perekonomian Indonesia masih dihadapkan pada berbagai faktor risiko dan ketidakpastian, baik internal maupun eksternal. Apabila berbagai faktor risiko dan ketidakpastian tersebut dapat ditangani dengan baik maka prospek ekonomi makro akan cenderung lebih baik daripada perkiraan. Sebaliknya, apabila tidak tertangani dengan baik, prospek ekonomi makro akan cenderung lebih buruk.

### Proyeksi Bank Bukopin Tahun 2004

Perkembangan Bank Bukopin selama 10 tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan. Total aset pada tahun 1994 sebesar Rp 1,73 triliun, sedangkan pada tahun 2003 telah mencapai Rp 17,56 triliun. Laba sebelum pajak pada tahun 1994 masih sebesar Rp 5,01 miliar, sedangkan pada tahun 2003 telah mencapai Rp 258,86 miliar.

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Bank Bukopin merancang program kerja tahun 2004 guna mencapai sasaran-sasaran usaha yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham dan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh karyawan.

Dengan memperhatikan perkembangan perekonomian nasional, arah perkembangan dunia usaha serta indikator-indikator ekonomi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka target keuangan Bank Bukopin untuk tahun 2004 adalah sebagai berikut:

- Total aset sebesar Rp 16,92 triliun
- Kredit yang diberikan sebesar Rp 11,63 triliun
- Sumber dana masyarakat sebesar Rp 13,61 triliun
- Total modal sebesar Rp 1,02 triliun
- Laba sebelum pajak sebesar Rp 261,57 miliar

Proyeksi tahun 2004 tersebut khususnya total asset, kredit dan sumber dana masyarakat lebih rendah dari realisasi tahun 2003 karena pada akhir bulan Desember 2003 terdapat penerimaan sumber dana sebesar kurang lebih Rp 2 triliun untuk penurunan outstanding kredit pangan.

Selain itu juga terdapat realisasi kredit yang jumlahnya signifikan dan tidak diperkirakan sebelumnya yaitu kredit untuk imbal dagang dan untuk pengadaan gula.

Sedangkan rasio-rasio keuangan direncanakan sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 16,63%
- Return On Equity (ROE) sebesar 19,25%
- Cost Efficiency Ratio (CER) sebesar 60,67%
- Non Performing Loan (NPL) sebesar 2,97%

### Langkah-langkah strategis

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan tersebut, Bank Bukopin mengambil berbagai langkah strategis diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan komposisi sumber dana murah dalam rangka memperbesar *interest margin* dan memperluas *customer based*.
2. Memperbanyak pilihan investasi nasabah melalui modifikasi produk-produk penghimpunan dana dalam rangka mengantisipasi semakin beragamnya pilihan investasi.
3. Melanjutkan ekspansi kredit dengan bobot Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang rendah, yaitu pemberian kredit kepada:
  - a. Pemerintah Daerah dengan sumber pengembalian dari dana APBN/APBD (DAU/PAD).
  - b. BUMN/BUMD.
4. Meningkatkan *fee based income* dengan cara:
  - a. Menggiatkan aktifitas *arranger* sindikasi termasuk sebagai Facility dan Security Agent.
  - b. Meningkatkan transaksi *letter of credit*, *trade finance* dan *payment point*.
  - c. Memperluas kerjasama dibidang pemanfaatan ATM sehingga nasabah Bank BCA dan Bank BNI serta nasabah bank-bank yang tergabung dalam ALTO dan ATM Bersama dapat memanfaatkan ATM Bank Bukopin.
5. Meningkatkan produktifitas outlet dengan memberdayakan tenaga marketing di setiap kantor cabang pembantu.
6. Membangun produk kredit usaha kecil yang tersegmentasi sesuai dengan *line of business* yang dipilih/ditetapkan baik bersumber dari dana komersial maupun program.
7. Melanjutkan peran serta didalam pengembangan jaringan usaha lembaga keuangan mikro bekerjasama dengan koperasi (Swamitra), departemen dan instansi terkait.
8. Mengembangkan produk dan jaringan usaha syariah dalam rangka meraih peluang usaha syariah.
9. Memperbanyak titik-titik layanan melalui aliansi strategis dengan berbagai lembaga dan penyedia jasa layanan.
10. Melakukan aliansi strategis dengan bank yang memiliki reputasi internasional dalam rangka percepatan bisnis international banking termasuk pula dalam hal pengembangan sumber daya manusia, organisasi serta sistem dan prosedur transaksi international banking.
11. Membangun *skill* dan *attitude* yang komprehensif dalam rangka menanamkan budaya pelayanan kepada seluruh karyawan.
12. Memasukkan risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasi (seperti risiko transaksi valuta asing, risiko teknologi informasi) dalam perhitungan kebutuhan modal dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian.
13. Melanjutkan program komunikasi kepada masyarakat.
14. Mengirimkan karyawan ke program pendidikan untuk meningkatkan *skill* dan *knowledge* termasuk pengiriman karyawan ke program S2 dan S3.
15. Membangun kampus Bank Bukopin.



## Laporan Keuangan



“ Berkat strategi yang tepat,  
Bank Bukopin mencapai kinerja yang  
menggembirakan ”

## Pemegang Saham

Jenis Saham & Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	(%)
<b>Saham Biasa Kelas A</b>		
Jumlah Saham Biasa Kelas A	213.379.785	2,50
<b>Saham Biasa Kelas B</b>		
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) Negara Republik Indonesia	4.080.104.391	47,80
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yanatera) Bulog	1.807.305.785	21,17
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	1.168.193.807	13,69
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	719.626.458	8,43
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	358.977.409	4,21
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	132.034.691	1,55
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	11.350.310	0,13
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	6.949.283	0,08
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	5.311.543	0,06
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	4.873.578	0,06
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	4.676.566	0,06
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	4.603.871	0,05
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	4.473.226	0,05
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	4.000.787	0,05
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	3.415.614	0,04
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	1.806.862	0,02
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	1.518.042	0,02
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	1.014.384	0,01
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	1.007.640	0,01
	567.368	0,01
<b>Jumlah Saham Biasa Kelas B</b>	<b>8.321.811.615</b>	<b>97,50</b>
<b>Jumlah Seluruh Saham</b>	<b>8.535.191.400</b>	<b>100,00</b>

## Penasehat

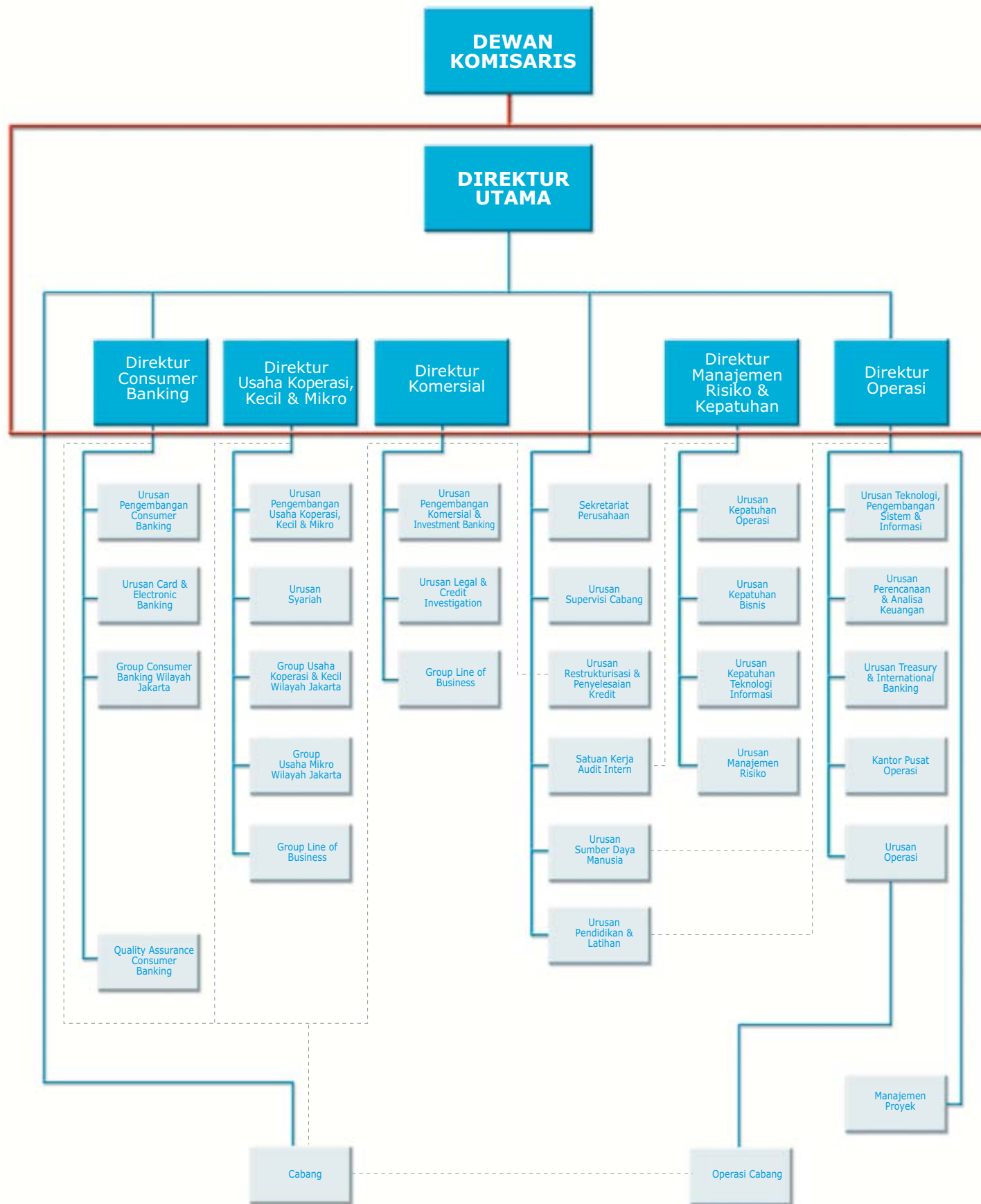
- H. Ali Marwan Hanan, SH
- Widjanarko Puspojo, MA
- Soetjipto, SH

## Dewan Pengawas Syariah

- DR. KH. Didin Hafidhuddin
- Prof. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA
- Ichwan Abidin, MA., MSc

“ Mengembangkan usaha dan melayani masyarakat dengan lebih baik ”





**Moh. Syafei Atmodiwiryo; Komisaris Utama**

Komisaris Utama Bank Bukopin sejak Mei 2001. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Logistik (YPL) Bulog dan Ketua Umum Kopelindo. Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**Praptardjo Adhi Parjono F; Komisaris**

Komisaris Bank Bukopin sejak Juli 1999. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Departemen Keuangan. Master of Arts dalam bidang Money and Banking, Duke University, North Carolina dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**A. Chaeruddin Muhammad; Komisaris**

Komisaris Bank Bukopin sejak Mei 2001. Saat ini juga menjabat sebagai Tenaga Ahli Perum Bulog dan Ketua Yayasan Bina Sejahtera Karyawan Bulog (Yabinstra). Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**Wibisono Wijono; Komisaris**

Komisaris Bank Bukopin sejak Agustus 2003. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Umum Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI), Anggota Asean Center for the Development of Agricultural Cooperative (ACEDAC), Auditor pada International Cooperative for Fisheries Organization (ICFO) Jepang dan Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional Bidang Perikanan – Kadin. Sarjana Perikanan, Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**Syamsul Effendi; Komisaris Independen**

Komisaris Independen Bank Bukopin sejak Juli 2003. Sebelumnya adalah Komisaris Bank Bukopin sejak Agustus 2002. Saat ini juga aktif di industri perkayuan dan sebagai Sekretaris Koperasi Perkayuan Apkindo - MPI (Kopkapindo). Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara, Universitas Prof. DR. Moestopo, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**Sofyan Basir; Direktur Utama**

Direktur Utama Bank Bukopin sejak Maret 2000. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Komersial sejak Juli 1999 dan berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1985.

Sarjana Muda Akuntansi, Akademi Akuntansi Trisakti, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**A. Toni Soetirto; Direktur Komersial**

Direktur Komersial Bank Bukopin sejak Agustus 2002 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak Juli 1999 dan berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1985.

Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**Glen Glenardi; Direktur Usaha Koperasi, Kecil & Mikro**

Direktur Usaha Koperasi, Kecil & Mikro Bank Bukopin sejak Juli 1999. Sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1986.

Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**Agus Hernawan; Direktur Consumer Banking**

Direktur Consumer Banking Bank Bukopin sejak Maret 2000. Sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1986.

Magister Manajemen Pemasaran, Universitas Padjadjaran, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**Tri Joko Pihanto; Direktur Operasi**

Direktur Operasi Bank Bukopin sejak Maret 2000. Sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1986.

Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**Sunarjono; Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan**

Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan Bank Bukopin sejak Agustus 2002 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1988. Master of Business Administration Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

**Kepala Urusan/Group Head:****Mulyana, AVP; Corporate Secretary**

Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak April 2000 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana dalam bidang Hukum Perdata Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Sudarmin Sjamsoe, VP; Kepala Urusan Supervisi Cabang**

Berkarier di Bank Bukopin sejak Mei 1987 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Urusan Supervisi Cabang sejak September 2002. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Ellyanoura Mopilie, AVP; Kepala Urusan Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit**

Menjabat sebagai Kepala Urusan Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit sejak Agustus 2003. Sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Februari 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Hasanudin, Makassar dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Rudi Bachtiar, VP; Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)**

Jabatan terakhir dipegang sejak Agustus 2000 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Hasanuddin Tarug, VP; Kepala Urusan Sumber Daya Manusia**

Menjabat sebagai Kepala Urusan Sumber Daya Manusia sejak Mei 2000, sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Agustus 1984. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Muslim Indonesia, Makassar dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Nasri Nazir, VP; Kepala Urusan Pendidikan dan Latihan**

Menjabat sebagai Kepala Urusan Pendidikan & Latihan sejak Mei 2000 dan sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Herliansyah Rahadian, AVP; Project Officer Initial Public Offering**

Menjabat sebagai Project Officer Initial Public Offering (IPO) sejak September 2002 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Agustus 1984. Sarjana Muda Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Chitra Satyawati, AVP; Kepala Urusan Pengembangan Komersial & Investment Banking**

Menjabat sebagai Kepala Urusan Pengembangan Komersial & Investment Banking sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1991. Magister Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Des Emmilia, AVP; Kepala Urusan Legal & Credit Investigation**

Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1986. Sarjana Hukum jurusan Perdata Universitas Muhammadiyah, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Mikrowa Kirana, VP; Group Head Komersial I**

Menangani *Line of Business* Kesehatan, Industri terkait Pertanian, Industri Logam dan Industri Kimia. Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak April 1986. Master of Business Administration Coventry University, UK dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Chairul Anwar, VP; Group Head Komersial II**

Menangani *Line of Business* Perhotelan, Konstruksi, Properti, Bangunan, Pariwisata dan Pergudangan. Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Agustus 1984. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Lamira Ribawanto, VP; Group Head Komersial III**

Menangani *Line of Business* Pertambangan Minyak & Gas Bumi, Pengilangan Minyak & Gas dan Listrik. Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan Universitas Trisakti, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.



Tantri Indrawati, VP; **Group Head Komersial IV** Menangani *Line of Business* Pendidikan & Lembaga Keuangan. Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak November 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Airlangga, Surabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.

Nuniek Widiyani, AVP; **Group Head Komersial V** Menangani *Line of Business* Perdagangan, Telekomunikasi dan Media Komunikasi. Memegang jabatan terakhir sejak Mei 2000 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Juli 1985. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan.

Saidi Mulia Lubis, AVP; **Group Head Komersial VI** Menangani *Line of Business* Farmasi, Otomotif & Transportasi. Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Sarjana Pertanian jurusan Statistika Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan.

Faica Almacky, AVP; **Group Head Komersial VII** Menangani *Line of Business* Industri Makanan & Minuman dan Restoran. Jabatan terakhir dipegang sejak Agustus 2001 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak September 1997. Sarjana Sosial Politik Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Indra Krisna Budi, VP; **Kepala Urusan Pengembangan Usaha Koperasi, Kecil & Mikro** Menjabat sebagai Kepala Urusan Pengembangan Usaha Koperasi, Kecil & Mikro sejak September 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin telah dimulai sejak Juli 1985. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Pancasila, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Djoni Edward, AVP; **Kepala Urusan Syariah** Jabatan terakhir dipegang sejak Februari 2000 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Januari 1990. Sarjana Ekonomi Universitas Andalas, Padang dan berbagai pendidikan kedinasan.

Aris Wahyudi, VP; **Group Head Usaha Koperasi & Kecil Wilayah Jakarta** Menjabat sebagai Group Head Usaha Koperasi & Kecil Wilayah Jakarta sejak Juni 2001 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan.

Karel Palallo, AVP; **Group Head Usaha Mikro Wilayah Jakarta**

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan telah mulai berkarier di Bank Bukopin sejak November 1985. Magister Manajemen Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Sulistiyohadi DS, AVP; **Group Head Line of Business Institusi**

Menjabat sebagai Group Head Line of Business Institusi sejak September 1999 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Negeri Jember dan berbagai pendidikan kedinasan.

Eddy Linson Harlianto, AVP; **Group Head Line of Business Agribisnis**

Jabatan terakhir dipegang sejak Februari 2000, karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

Daniel PMD Tagu Dedo, VP; **Kepala Urusan Pengembangan Consumer Banking**

Menjabat sebagai Kepala Urusan Pengembangan Consumer Banking sejak Juni 2001 dan memulai karier di Bank Bukopin sejak Juli 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi STIKI, Surabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.

Didik Imam Waluja, AVP; **Kepala Urusan Card & Electronic Banking**

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1990. Sarjana Muda Komputer PAT ITB, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

Adhi Brahmantya, AVP; **Group Head Consumer Banking Wilayah Jakarta**

Menjabat sebagai Group Head Consumer Banking Wilayah Jakarta sejak Mei 2002 dan memulai karier di Bank Bukopin sejak Agustus 1988. Master Of Business Administration Oklahoma City University, Amerika dan berbagai pendidikan kedinasan.

Zulhelfi Abidin, VP; **Kepala Urusan Teknologi, Pengembangan Sistem & Informasi**

Berkarier di Bank Bukopin dan menjabat sebagai Kepala Urusan Teknologi, Pengembangan Sistem & Informasi sejak Juni 1997. Master of Science University of Wollongong, Australia dan berbagai pendidikan kedinasan.

Nursanto, AVP; **Kepala Urusan Perencanaan dan Analisa Keuangan**

Menjabat sebagai Kepala Urusan Perencanaan dan Analisa Keuangan sejak Mei 2000 dan mulai meniti karier di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Heru Prabowo, VP; **Kepala Urusan Treasury & International Banking**

Berkarir di Bank Bukopin dan menjabat sebagai Kepala Urusan Treasury & International Banking sejak Oktober 2002. Master of Business Administration jurusan International Banking & Finance University of Birmingham, UK dan berbagai pendidikan kedinasan.

Kodmina, VP; **Kepala Kantor Pusat Operasi**

Menjabat sebagai Kepala Kantor Pusat Operasi sejak Mei 2000 dan mulai berkarier di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Ruddy Susatyo, VP; **Kepala Urusan Operasi**

Berkarier di Bank Bukopin sejak Mei 1987 dan mulai menjabat sebagai Kepala Urusan Operasi sejak bulan Mei 2000. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Edy Pramana, VP; **Kepala Urusan Kepatuhan Operasi**

Menjabat sebagai Kepala Urusan Kepatuhan Operasi sejak September 2002 setelah sebelumnya menduduki berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Desember 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Setiawan Sudarmadji, VP; **Kepala Urusan Manajemen Risiko**

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Agustus 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang dan berbagai pendidikan kedinasan.

## Pemimpin Cabang:

Anas Fadli, Mgr; **Pemimpin Cabang Banda Aceh**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banda Aceh sejak Juni 2001 setelah berkarier di Bank Bukopin sejak Februari 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh dan berbagai pendidikan kedinasan.

Djunaedi Arifin, AVP; **Pemimpin Cabang Bandar Lampung**

Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Hari Harmono Busiri, AVP; **Pemimpin Cabang Bandung**

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan berkarier di Bank Bukopin sejak Oktober 1986. Sarjana Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

Sofyan Mas Abie, AVP; **Pemimpin Cabang Banjarmasin**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banjarmasin sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Oktober 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Administrasi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin dan berbagai pendidikan kedinasan.

John M. Muchtar, AVP; **Pemimpin Cabang Balikpapan**

Memegang jabatan terakhir sejak Desember 2001 dan berkarier di Bank Bukopin sejak Februari 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Kristen Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Irlan Suud, AVP; **Pemimpin Cabang Batam**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Batam sejak Mei 2003 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1991. Sarjana Hukum jurusan Perdata Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Suherli, AVP; **Pemimpin Cabang Cibinong**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cibinong sejak Juni 2001 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak April 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Adil Syahputra, AVP; Pemimpin Cabang Cilegon**  
Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cilegon sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Sarjana Manajemen Industri Institut Teknologi Nasional, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Mochamad Djanoko, AVP; Pemimpin Cabang Cirebon**

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Juni 1990. Sarjana Hukum jurusan Perdata Universitas Jayabaya, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Tommy Gutomo, AVP; Pemimpin Cabang Denpasar**

Jabatan sebagai Pemimpin Cabang Denpasar dipegang sejak Juni 2001 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Kristen Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Yuresman, AVP; Pemimpin Cabang Jambi**

Jabatan sebagai Pemimpin Cabang Jambi dipegang sejak Juni 2001, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana Hukum jurusan Perdata Universitas Andalas, Padang dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Agusven Isa, AVP; Pemimpin Cabang Jember**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Jember sejak Agustus 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1990. Sarjana Muda Akuntansi Akademi Akuntansi Jayabaya, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Agus Rizal, AVP; Pemimpin Cabang Karawang**

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1988. Sarjana Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Tohap Mangembang Marbun, Mgr; Pemimpin Cabang Kupang**

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan berkarier di Bank Bukopin sejak Maret 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Djulay Iskandar, VP; Pemimpin Cabang Makassar**  
Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Pendidikan terakhir adalah Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Suflan Rizal, AVP; Pemimpin Cabang Malang**

Berkarier di Bank Bukopin sejak September 1985 dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Malang sejak Juni 2001. Magister Manajemen Universitas Brawijaya, Malang dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Moh. Rudy Irfan, AVP; Pemimpin Cabang Manado**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Manado sejak April 2003, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1991. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Fatchurrochim, Mgr; Pemimpin Cabang Mataram**

Jabatan terakhir dipegang sejak April 2004 setelah berkarier di Bank Bukopin sejak Januari 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Syafril, VP; Pemimpin Cabang Medan**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Medan sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Kafrowi, AVP; Pemimpin Cabang Padang**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Padang sejak Januari 2001 dan telah memulai karier di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya, Palembang dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Erwin Samsuar, AVP; Pemimpin Cabang Palembang**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Palembang sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1988. Sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Jufri Ahmad, AVP; Pemimpin Cabang Parepare**

Jabatan terakhir dipegang sejak September 2003 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Februari 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Hasanudin, Makassar dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Eko Basuki Trimurtiono, AVP; Pemimpin Cabang Pekanbaru**

Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Gatot Suharyadi, AVP; Pemimpin Cabang Pontianak**

Jabatan sebagai Pemimpin Cabang Pontianak dipegang sejak Desember 2001, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1991. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Brawijaya, Malang dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Tawakkal Alaihi, AVP; Pemimpin Cabang Purwokerto**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Purwokerto sejak Maret 2002. Berkarier di Bank Bukopin sejak Januari 1989. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Djoko Purwanto, AVP; Pemimpin Cabang Probolinggo**

Jabatan sebagai Pemimpin Cabang Probolinggo dipegang sejak Juli 2003, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan UPN, Yogyakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Heri Purwanto, AVP; Pemimpin Cabang Samarinda**

Jabatan terakhir dipegang sejak Januari 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak September 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Slamet Riyadi, Solo dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Sugiyanto, AVP; Pemimpin Cabang Semarang**

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan karier di Bank Bukopin telah dimulai sejak April 1986. Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Eddy Cahyono HS, VP; Pemimpin Cabang Solo**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo sejak Juni 2001 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak April 1986. Magister Manajemen STIE Triandora, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Achmad Fachmi, AVP; Pemimpin Cabang Surabaya**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Surabaya sejak Juni 2001, karier di Bank Bukopin dimulai sejak September 1990. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Negeri Jember, Jember dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Ayi Riza Wibawa, AVP; Pemimpin Cabang Tasikmalaya**

Jabatan terakhir dipegang sejak Oktober 2003, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak April 1987. Sarjana Ilmu Administrasi Niaga, Universitas Jakarta, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Rochmursito, AVP; Pemimpin Cabang Tegal**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Tegal sejak April 2004, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Desember 1989. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Sebelas Maret, Solo dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Risang B. Soeranto, VP; Pemimpin Cabang Yogyakarta**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Yogyakarta sejak Januari 2003 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Juli 1989. Sarjana Muda ITS, Surabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Firdaus, AVP; Pemimpin Cabang Syariah Bukittinggi**

Jabatan terakhir dipegang sejak November 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Juli 1985. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Andalas, Padang dan berbagai pendidikan kedinasan.

**NRS Sitimila Garmilah, AVP; Pemimpin Cabang Syariah Melawai**

Karier di Bank Bukopin dan jabatan sebagai Pemimpin Cabang Syariah Melawai dimulai sejak Desember 2001. Sarjana Teknik jurusan Metalurgi Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

**Ersyam Fansuri, AVP; Pemimpin Cabang Syariah Surabaya**

Karier di Bank Bukopin dan jabatan sebagai Pemimpin Cabang Syariah Surabaya dimulai sejak November 2003. Sarjana Hukum, Universitas Brawijaya, Malang dan berbagai pendidikan kedinasan.



## I. KONVENSIONAL

### 1. Dana

- Tabungan SiAga
- Tabungan SiAga Dollar
- Tabungan SiKosi
- Tabungan Haji Bukopin
- Deposito Merdeka
- Deposito Dollar
- Deposito Umum
- Deposit On Call
- Giro Bukopin
- Giro Dollar
- Bukopin DepoInvesta

### 2. Pinjaman

- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja:
  - Overdraft
  - Receivable Financing
  - Inventory Financing
  - Project Financing
  - Uncommitted Loan
  - Bridging Loan
  - Trade Finance:
    - Trust Receipt
    - Advance Payment LC
    - Negotiation
    - Post Import Financing
    - Pre Export Financing
  - Kredit kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)
- Kredit Konsumsi:
  - Kredit Jaminan Rumah (KJR)
  - Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
  - Kredit Pemilikan Mobil (KPM)
  - Kredit Serba Guna (KSG)
- Sindikasi:
  - Co-Financing
- Back to Back Loan
- Usaha Simpan Pinjam Sistem Kelompok
- Pinjaman Dana Bergulir (Subsidi BBM) untuk lembaga keuangan mikro
- Credit International Cooperation Development Funds (ICDF) - Taiwan
- Kredit Usaha Simpan Pinjam Swamitra
- Bank Garansi
- Aval
- Endorsement
- Commitment Letter
- Letter of Intent
- Referensi

### ● Kredit Program:

- Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPRS/RSS)
- Kredit Koperasi Primer Kepada Anggota (KKPA)
- Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)
- Kredit Ketahanan Pangan (KKP):
  - Intensifikasi : padi, jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar
  - Pengembangan budi daya tanaman tebu
  - Peternakan: sapi potong, ayam buras, itik
  - Penangkapan dan budi daya ikan
  - Pengadaan pangan: gabah, jagung, kedelai
- Kredit Pengadaan Beras
- Kredit Sudara
- Kredit Sudara Perluasan
- Kredit Kukesra Mandiri
- Kredit Modal Awal Padanan (MAP)
- Kredit Pundi
- Kredit dengan pola Dana Penjaminan
- Kredit Pemilikan Kendaraan Usaha (KPKU)
- Kredit kepada Koperasi Karyawan untuk Pengadaan Barang dan Kontrak Sewa
- Kredit Pembiayaan Gula
- Kredit Mini Mill

### 3. Jasa

- Transfer
- Kliring
- Inkasso
- Pembayaran kartu kredit (Visa)
- Pembayaran gaji
- Pembayaran pajak
- Safe Deposit Box
- ATM
- Bank Referensi
- Pembayaran rekening listrik, air, telepon, telepon selular
- Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)
- Sistem Komunikasi Haji Terpadu (Siskohat)
- Bukopin Cash Management

### 4. Lainnya

- Kartu kredit BukopinVisa
- Kartu debit SiAga Visa Electron

## II SYARIAH

### 1. Dana

- Tabungan SiAga Wadiah
- Tabungan Haji
- Deposito Mudharabah
- Giro Wadiah

### 2. Pembiayaan

- Al-Murabahah (berdasarkan prinsip jual beli)
- Al-Mudharabah (berdasarkan prinsip bagi hasil)
- Al-Musyarakah (berdasarkan prinsip bagi hasil)
- Al-Ijarah (berdasarkan prinsip sewa)

# Jaringan Kantor Bank Bukopin

## JAKARTA

### Kantor Pusat

Jl. M. T. Haryono kav. 50-51, Jakarta 12770  
Telp : (021) 7988266, 7989837  
Fax : (021) 7980625, 7980238, 7980244  
Telex : 62487, 66146, 66087 BKOPIN IA

### Capem H.R Rasuna Said

Gedung Departemen Koperasi  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-5, Jakarta 12940  
Telp : (021) 5257903, 52992762  
Fax : (021) 5257908

### Kantor Kas Peruri

Jl. Falatehan No. 2, Kebayoran Baru  
Jakarta 12160  
Telp : (021) 2702874  
Fax : (021) 2702875

### Kantor Kas Pasar Festival

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan - Jakarta Selatan  
Telp : (021) 5276537, 5276538  
Fax : (021) 5263164

### Kantor Kas Ambassador

Jl. Dr. Satrio, Jakarta Selatan  
Telp : (021) 5760465  
Fax : (021) 5760465

### Kantor Kas RS. MMC

Jl. Rasuna Said Kav. C-21, Jakarta Selatan  
Telp : (021) 5203435, 5203445 ext. 1133

### Capem S. Parman

Jl. S. Parman Kav. 80, Jakarta 11420  
Telp : (021) 5604307 s/d 5604312  
Fax : (021) 5601977

### Kantor Kas Bandara Soekarno - Hatta

Terminal A9 P Kedatangan No. 38  
(A9P.38) Bandara Soekarno Hatta,  
Cengkareng - Jakarta 19110  
Telp : (021) 5501452  
Fax : (021) 5501452

### Kantor Kas Meruya

Jl. Raya Meruya Selatan No. 11,  
Kembangan - Jakarta Barat  
Telp. : (021) 5862649

### Kantor Kas PLN Kota

Jl. Bandengan Utara No. 79, Jakarta  
Telp : (021) 6630964

### Kantor Kas PLN Kosambi

Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi  
Cengkareng, Jakarta Barat  
Telp : (021) 5440334, 5440335

### Kantor Kas PLN Kyai Tapa

Jl. Kyai Tapa No. 216 Grogol, Jakarta Barat  
Telp : (021) 5672569, 5633610

### Kantor Kas RS. Medika Permata Hijau

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 64,  
Kebon Jeruk - Jakarta Barat  
Telp : (021) 53650241  
Fax : (021) 53650241

### Kantor Kas Indonusa Esa Unggul

Gedung Universitas Indonusa Esa Unggul  
Jl. Terusan Arjuna, Tol Tomang  
Jakarta Barat  
Telp : (021) 5674223 ext. 247

### Capem Pulo Gadung

Jl. Pulo Lentut Blok E.II No. 3  
Jakarta 13260  
Telp : (021) 4604031, 4609249, 4609250  
Fax : (021) 4604031

### Kantor Kas Dolog Jaya

Gedung Dolog Jaya  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta 14240  
Telp : (021) 4502967, 4501540 (ext 340)  
Fax : (021) 4502967

### Kantor Kas Perkulakan GORO Kelapa Gading

Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta 14240  
Telp : (021) 4515411, 4515412, 4516274

### Kantor Kas Kalimalang

Ruko Billy & Moon  
Jl. Raya Kalimalang Blok M Kav. 3E,  
Jakarta Timur  
Telp : (021) 8657137,  
Fax : (021) 8645506

### Kantor Kas IKIP/UNJ

Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur  
Telp : (021) 47866151, 47866152

### Capem Bulog II

Gedung Bulog II  
Jl. Gatot Subroto Kav. 49, Jakarta 12950  
Telp : (021) 5204262, 5204266, 5204285

### Kantor Kas Gedung Bidakara

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-72  
Pancoran, Jakarta Selatan  
Telp : (021) 83700825, 83700826  
Fax : (021) 83700826

### Kantor Kas INKUD

Jl. W. Buncit Raya No. 18-20, Pejaten  
Jakarta Selatan  
Telp. : (021) 79190362

### Kantor Kas LIA Pengadegan

Jl. Pengadegan Timur No. 11  
Telp : ( 021 ) 7948701

### Kantor Kas Kalibata

Kalibata Mall, Jl. Raya Kalibata,  
Jakarta Selatan  
Telp : (021) 7988556, 7901674

### Kantor Kas Gedung Gajah

Jl. Dr. Saharjo No. 111, Unit P & Q,  
Jakarta Selatan  
Telp : (021) 8293832, 8293833/34

### Kantor Kas Gedung STEKPI

Jl. TMP. Kalibata, Jakarta Selatan 12760  
Telp : (021) 7902219

### Kantor Kas Tebet

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A  
Tebet - Jakarta Selatan  
Telp/Fax : (021) 83701728,83790123

### Capem Kebayoran Baru

Jl. R.S. Fatmawati No. 7,  
Kebayoran Baru - Jakarta 12140  
Telp : (021) 7202392, 7245577  
Fax : (021) 7398600  
Telex : 47824

### Kantor Kas Al - Azhar

Komp Masjid Al-Azhar, Jl. Sisingamangaraja,  
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
Telp : (021) 72794266/8

### Payment Point PLN

**Kebayoran / CSW**  
Jl. Sisingamangaraja No. 1, Jakarta 12120  
Telp : (021) 7244754, 7244859

### Kantor Kas Seibu

Gedung Pasar Raya Jakarta Seibu  
Mega Pasar Raya Blok M  
Jl. Iskandarsyah Raya No. 2, Jakarta 12160  
Telp : (021) 7227644, 7227645

### Capem Kebayoran Lama

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 10,  
Jakarta 12220  
Telp : (021) 7393737, 2700578, 2700579  
Fax : (021) 2700578

### Kantor Kas Cipulir Plaza

Jl. Raya Ciledug, Cipulir, Jakarta Selatan  
Telp : (021) 7269825, 7269826, 7258920

### Payment Point PLN

**Rayon Ciledug/Kreo**  
Jl. HOS Cokroaminoto No. 1, Jakarta 15154  
Telp : (021) 73449186/87

### Capem Bintaro

Komplek Rukan Bintaro Sektor 3 A/A-16, 17  
Jl. Bintaro Utama III A  
Pondok Aren - Tangerang 15225  
Telp : (021) 7375174 - 75 - 76  
Fax : (021) 7375587

### Kantor Kas Tanah Kusir

Jl. Bintaro Raya No. 16, Tanah Kusir,  
Jakarta Selatan  
Telp : (021) 7292614, 7292615

### Kantor Kas PLN Serpong / BSD

Komplek BSD Sektor VIII No. 8, Tangerang  
Telp : (021) 5372716, 5374031

### Kantor Kas Plaza Bintaro Jaya

Jl. Bintaro Utama III A, Lt. I Blok H-4  
Bintaro Jaya, Tangerang 15225  
Telp : (021) 73690209

### Capem Gunung Sahari

Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C, Jakarta 10610  
Telp : (021) 4214755  
Fax : (021) 4257791  
Telex : 54298

### Kantor Kas PLN Jatinegara

Jl. Jatinegara Timur No. 75, Jakarta Timur  
Telp/Fax : (021) 8517275

### Kantor Kas PLN Kramat Jati

Jl. Raya Bogor Km. 20, Jakarta Timur  
Telp : (021) 80886225

### Kantor Kas RSPAD

Jl. Abdul Rachman Saleh No. 24  
Jakarta Pusat 10410  
Telp : (021) 3501316  
Fax : (021) 3501316

### Kantor Kas PLN Cempaka Putih

Jl. Achmad Yani Kav. 60, Bypass, Jakarta Timur  
Telp : (021) 4261212, 42879871

### Kantor Kas BPPT

Jl. MH. Thamrin No. 8, Jakarta Pusat  
Telp : (021) 3103540, 3103513

### Kantor Kas Universitas Jayabaya

Jl. Pulomas Selatan Kav. 23 Lantai 2  
Jakarta 12310  
Telp : (021) 4700885/87

### Capem Tanjung Priok

Jl. Enggano No. 28, Tanjung Priok  
Jakarta 14310  
Telp : (021) 4301915, 4301916, 4302355  
Fax : (021) 4301917

### Kantor Kas PLN Tanjung Priok

Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara  
Telp : (021) 65303327

### Capem Bekasi

Komp. Ruko Juanda Elok No. 15, Jl. Ir. H. Juanda  
Kel. Margahayu, Bekasi Timur  
Telp : (021) 8828269, 8828270

### Kantor Kas Bekasi

Jl. A. Yani Blok A3 No. 5, Bekasi Barat  
Telp : (021) 8853010  
Fax : (021) 88852505

### Kantor Kas PLN Rayon Pondok Gede

Jl. Raya Jati Makmur No. 150, Bekasi  
Telp : (021) 84973388

### Kantor Kas UNISMA Bekasi

Jl. Cut Meutia No. 83, Bekasi  
Telp : (021) 88344607

### Kantor Kas RS. Mitra Keluarga Bekasi

Jl. A. Yani, Bekasi  
Telp : (021) 8842834

### Capem Margonda Raya No.224 C

Kel. Kemiri Muka - Depok  
Telp : (021) 7760809, 7761143, 7761145

### Kantor Kas Cinere Mall

Jl. Raya Cinere, Jakarta Selatan  
Telp : (021) 7545173

### Kantor Kas PLN Rayon Lenteng Agung

Jl. Raya Tanjung Barat No. 55, Jakarta Selatan  
Telp : (021) 78843984/85

### Kantor Kas Gedung RS. Harapan Bunda

Jl. Raya Bogor KM. 22 No. 44,  
Pasar Rebo - Jakarta Timur  
Telp : (021) 8407321

### Capem PLN Tangerang

Jl. Jend. Sudirman, Tangerang  
Telp : (021) 5527060  
Fax : (021) 5527060

### Kantor Kas RS. Mitra Keluarga Kelapa Gading

Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading  
Jakarta Utara  
Telp/Fax : (021) 45852666

### Capem Roxy

ITC Roxy Mas D3 No.14, Cideng, Jakarta  
Telp : (021) 63858536  
Fax : (021) 63858537

### Capem Cikarang

Komplek Sentra Cikarang Blok B 4-5  
Jl. Raya Cibarusah, Cikarang  
Telp : (021) 89908523  
Fax : (021) 89908522

### Capem Kebon Sirih

Jl. Kebon Sirin No. 12 Lt. 1, Jakarta Pusat  
Telp : (021) 3801291, 3801292  
Fax : (021) 3801295

### Kantor Kas Humpus

Jl. Merdeka Timur, Jakarta Pusat  
Telp : (021) 3518538-33

### Kantor Kas RS. Mitra Kemayoran

Jl. Landasan Pacu Timur  
Kemayoran, Jakarta Pusat  
Telp & Fax : (021) 6545250

### Capem Sudirman

Gedung Chase Plaza Lt. Dasar  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Pusat  
Telp : (021) 5277522, 5277523  
Fax : (021) 5277533

### Kantor Kas Cibubur

Ruko Cibubur Indah Blok B. 17,  
Cibubur, Jakarta Timur  
Telp : (021) 8726820, 8717720

### Capem Pondok Indah

Plaza V Pondok Indah Blok A-11  
Jalan Margaguna Pondok Indah  
Jakarta Selatan  
Telp : (021) 7396876, 7396863  
Fax : (021) 7396882

### Kantor Kas Pondok Indah Bowling

Jl. Metro Pondok Indah Blok III, BB  
(Pondok Indah Bowling Sport Centre)  
Telp : (021) 7698116, 7698115  
Fax : (021) 7698137

### Capem Cibubur

Jl. Transyogi Km 4, Blok R3 No. 37  
Cibubur - Jakarta Timur  
Telp : (021) 8726820  
Fax : (021) 84591804

### Cabang Syariah Melawai

Jl. Wijaya IX Flat 4 No. 1  
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
Telp : (021) 2700024  
Fax : (021) 2702853

### Capem Syariah Kramat Jati

Kokan Anggrata PP 6 - A1  
Pusdikens TNI - AD  
Jl. Raya Bogor Kramat Jati  
Jakarta Timur  
Telp : (021) 80877075  
Fax : (021) 8093224

### Pick Up Service

PLN Pondok Ungu  
Komplek Ruko Harapan Baru, Bekasi

### Pick Up Service

PLN Gunung Sahari  
Jl. Gunung Sahari Raya No.12  
Jakarta Pusat

### Payment Point

**Sekolah Al-Azhar Bintaro**  
Jl. Bonjol - Jakarta Selatan  
Telp : (021) 7359473

### Payment Point

**Sekolah Al-Azhar Pasar Minggu**  
Jl. Mujair - Jakarta Selatan  
Telp : (021) 7818125

### Payment Point

**Sekolah Al-Azhar Pejaten**  
Jl. Siaga Raya, Jakarta Selatan

## BANDA ACEH

### Cabang

Jl. Tgk. HM. Daud Beureueh No. 19  
Banda Aceh 23122  
Telp : (0651) 22011 (hunting), 22131  
Fax : (0651) 31060  
Telex : 54155 BUKI BA IA

### Kantor Kas Prada

Kompleks Pasar Lamyong  
Jl. T. Nyak Arief No. A 238  
Banda Aceh 23112  
Telp : (0651) 555660

### Kantor Kas Merduati

Jl. Tentara Pelajar No. 5, Merduati  
Banda Aceh 23242  
Telp : (0651) 33297

### Capem Mohd. Jam

Jl. Mohd. Jam No. 39, Banda Aceh 23242  
Telp : (0651) 29380

## BANDAR LAMPUNG

### Cabang

Jl. Wolter Monginsidi No. 75  
Bandar Lampung 35211  
Telp : (0721) 486066  
Fax : (0721) 483178  
Telex : 26268



#### Capem Teluk Betung

Jl. Hasanudin No. 107, Teluk Betung
Bandar Lampung 53522
Telp : (0721) 489701, 482702
Fax : (0721) 482120

#### Kantor Kas Dolog

Jl. Cut Mutia No. 29, Bandar Lampung 35214
Telp : (0721) 485795

#### Capem Kalianda

Jl. Kesuma Bangsa No. 39 Kalianda,
Lampung Selatan, Bandar Lampung
Telp : (0727) 322787, 322789
Fax : (0727) 322786

#### Capem Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 18/179
Kel. Gotong Royong, Bandar Lampung
Telp : (0721) 251715, 251794
Fax : (0721) 253476

#### Capem Bandar Jaya

Jl. Proklamator No. 9
Kp. Bandar Jaya, Bandar Lampung
Telp : (0725) 25888, 26999
Fax : (0725) 27235

## BANDUNG

### Cabang

Jl. Sumatra No. 23 Bandung 40111
Telp : (022) 4234569
Fax : (022) 4235081
Telex : 28603 BKOPIN IA

#### Capem Caringin

Jl. Soekarno Hatta No. 234,
Pasar Induk Caringin Kav. A1 3-4
Bandung 40286
Telp : (022) 5413600, 5413700
Fax : (022) 5413800

#### Capem Setia Budhi

Jl. Setia Budhi No. 170 B1 2, Bandung 40241
Telp : (022) 2034777
Fax : (022) 2034998

#### Kantor Kas Dolog Jabar

Jl. Soekarno Hatta No. 711A
Bandung 40286
Telp : (022) 7307052, 7320655
Fax : (022) 7307052

#### Kantor Kas Pangalengan

Gedung KPBS Pangalengan
Jl. Raya Pangalengan No. 340
Pangalengan, Bandung 40378
Telp : (022) 5979101, 5979102
Fax : (022) 5979200

#### Capem Antapani

Jl. Terusan Jakarta No. 53P, Bandung 40291
Telp : (022) 7206979,7209492,
7209006, 7202309
Fax : (022) 7205943

#### Kantor Kas IKOPIN

Jl. Raya Jatinangor,
Ujung Berung Km 20,5 Bandung
Telp : (022) 7797687
Fax : (022) 7797687

#### Payment Point Gedung ITB

Jl. Ganesha No. 10, Bandung
Telp : (022) 2505210

#### Capem Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 231A, Bandung
Telp : (022) 7317421
Fax : (022) 7317421

#### Capem BEC

Bandung Electronic Centre (BEC)
Jl. Purnawarman No. 13-15, Bandung
Telp : (022) 4208357
Fax : (022) 4208358

## BUKITTINGGI

### Cabang Syariah

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 16,
Bukittinggi Sumatera Barat
Telp : (0752) 627420
Fax : (0752) 627421

## BALIKPAPAN

Komplek Balikpapan Permai

Jl. Jend Sudirman No. 23, Balikpapan 76114
Telp : (0542) 427779 (Hunting)
Fac : (0542) 427774

## BATAM

### Cabang

Jl. Abdul Rahman No. 1
Komplek Sulaiman No. 7 & 8, Nagoya - Batam
Telp : (0778 ) 458725
Fax : ( 0778 ) 458750

#### Payment Point Batu Aji

Komp. Pasar Sagulung Mas Indah
Blok B-04 lt. 1 Batu Aji, Batam
Telp : (0778) 393062

#### Capem Pinuin

Komplek Pertokoan Citra Mas
Blok A No. 22 Penuin - Batam
Telp : (0778) 429929, 429927
Fax : (0778) 429928

## BANJARMASIN

### Cabang

Jl. Pangeran Samudera No. 2-4, Banjarmasin
Telp : (0511) 57171
Fax : (0511) 65774
Telex : 39171

#### Kantor Kas Dolog

Jl. Jendral A Yani Km. 6, Banjarmasin 70249
Telp : (0511) 263664

#### Capem Banjarbaru

Jl. A. Yani Km. 36 No. 24, Banjarbaru 70700
Telp : (0511) 781962, 772949, 772091
Fax : (0511) 773668

#### Capem Pasar Kuripan

Jl. Kuripan No. 3 Rt. 9, Banjarmasin
Telp : (0511) 270127, 263914
Fax : (0511) 270034

#### Kantor Kas Kampus STIE Indonesia

Gedung STIE Indonesia
Jl. Brigjen H. Hasan Basri No 9-11, Banjarmasin
Telp : (0511) 307570
Fax : (0511) 307569

## CIREBON

### Cabang

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 101
Cirebon 45115
Telp : (0231) 230707, 232240,
232097, 232238 (hunting)
Fax : (0231) 230606, 201047
Telex : 28129

#### Capem Kuningan

Jl. Siliwangi No. 65, Kuningan, Jawa Barat
Telp : (0232) 872007
Fax : (0232) 872006

#### Capem Plered

Jl. Raya Cirebon - Bandung No. 9B
Plered, Cirebon
Telp : (0231) 323658
Fax : (0231) 323658

#### Capem Indramayu

Jl. Jenderal Sudirman No. 29 A
Indramayu, Cirebon
Telp : (0234) 272307
Fax : (022) 7797687

## CILEGON

### Cabang

Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 17, Cilegon
Telp : (0254) 386460, 386461
Fax : (0254) 386459

#### Capem Serang

Jl. Mayor Syafe'i No. 57, Serang
Telp : (0254) 213231
Fax : (0254) 201615

#### Payment Point RS Krakatau Steel

Komp. Krakatau Steel
Jl. Semang Raya, Cilegon
Telp : (0254) 384154

#### Capem Tangerang

Jl. Merdeka No. 50, Tangerang
Telp : (021) 55760424 / 426
Fax : (021) 5560427

## CIBINONG

### Cabang

Jl. R. Lukman No. 8B, Cibinong
Telp : (021) 87902949,
87902950, 87902951
Fax : (021) 87903267

#### Kantor Kas Warung Jambu

Komplek Ruko Warung Jambu No. A11
Jl. Padjajaran, Bogor
Telp : (0251) 350888, 358888
Fax : (0251) 387582

#### Kantor Kas PMI Bogor

RS. Palang Merah
Jl. Padjajaran No. 80, Bogor
Telp : (0251) 362020
Fax : (0251) 361044

## DENPASAR

### Cabang

Jl. Dewi Sartika No. 1 ABC, Denpasar 80114
Telp : (0361) 232842
Fax : (0361) 235005
Telex : 23523

#### Capem Kreneng

Jl. Kamboja No. 41, Denpasar 80232
Telp : (0361) 237221, 235922
Fax : (0361) 237622

#### Capem Warmadewa

Jl. Terompong Tanjung Bungkak
Denpasar 80235
Telp : (0361) 237707, 237708

#### Capem Gianyar

Jl. Raya Sukowati, Denpasar
Telp : (0361) 297424, 298435

#### Capem Kuta

Jl. Raya Kuta No. 323, Denpasar
Telp : (0361 ) 761895:

#### Capem Tabanan

Jl. A. Yani No. 9, Kec. Kediri, Tabanan, Denpasar
Telp : (0361) 810817-19

#### Kantor Kas Monang Maning

Jl. G. Agung No. 84 Denpasar 80117
Telp & Fax : (0361) 418896

## JEMBER

Jl. Gajah Mada No. 59 - 59 A
Telp : (0331) 482043 - 482194
Fax : (0331) 482204

## JAMBI

### Cabang

Jl. Halim Perdana Kusuma No. 41-42, Jambi
Telp : (0741) 53355
Fax : (0741) 53354

#### Payment Point Sumoharjo

Jl. Urip Sumoharjo No. 2, Jambi
Telp : (0741) 669311

## KUPANG

### Cabang

Jl. Tompello No. 4, Kupang 85112 NTT
Telp : (0380) 833647
Fax : (0380) 831622
Telex : 35570

#### Kantor Kas Naikoten I

Jl. Jendral Soeharto No. 53
Naikoten Kodya Kupang
Telp : (0380) 823184

#### Kantor Kas Puskud NTT

Jl. Arief Rahman Hakim No. 1, Walikota Kupang
Telp : (0380) 830352

#### Pick Up Service

#### Wartel Kopegtel

Jl. Jend. Soeharto, Kupang
Jl. Urip Sumoharjo, Kupang
Jl. W. Monginsidi, Kupang

#### Toko Buku Semangat

Jl. Jend. Soeharto, Kupang

#### Balai Pengobatan

Jl. Jend. Soeharto, Kupang

#### Gereja Advent

Jl. Ahmad Yani, Kupang

#### SD. Muhammadiyah

Jl. Gunung Lakaan, Kupang

#### Toko Mitra

Jl. Siliwangi, Kupang

#### Toko Trisakti

Jl. Jend. Sudirman, Kupang

## KARAWANG

### Cabang

Jl. A. Yani No. 20, Karawang
Telp : (0267) 404545, 404646
Fax : (0267) 404567

#### Kantor Kas Teluk Jambe

Jl. Raya Teluk Jambe No. 5, Karawang
Telp : (0267) 644545, 644646
Fax : (0267) 644567

#### Payment Point RS. Bayukarta

Jl. Kertabumi Raya No. 44, Karawang
Telp : (0267) 414545
Fax : (0267) 414545

#### Kantor Kas Cikampek

Jl. Terminal No. 148, Cikampek, Karawang
Telp : (0264) 304545, 304646
Fax : (0264) 304567

## MEDAN

### Cabang

Jl. Gajah Mada No. 23B, Medan 20153
Telp : (061) 4152445, 4529286, 4150453
Fax : (061) 4529228
Telex : 51450

#### Kantor Kas UMSU

Jl. Gedung Arca No. 53, Medan 20217
Telp : (061) 7343815

#### Capem Graha Telkom

Gedung Graha Telkom
Jl. Putri Hijau No. 1, Medan
Telp : (061) 4530299, 4530412,
4530337, 4524777
Fax : (061) 4530352

#### Kantor Kas Dolog

Jl. Gatot Subroto No. 180, Medan 20118
Telp : (061) 8451433

#### Capem Binjai

Jl. Sudirman No. 99 Binjai - Medan
Telp : (061) 8828927
Fax : (061) 8828926

#### Capem A.R. Hakim

Jl. Arief Rahman Hakim No. 92B, Medan
Telp : (061) 7356447, 7360023
Fax : (061) 7346463

#### Payment Point PLN

Jl. Listrik No. 8, Medan
Telp : (061) 4579055, 4535521

#### Kantor Kas Gedung Yayasan

#### Pendidikan Harapan

Jl. Imam Bonjol No. 35, Medan
Telp : (061) 4535521

#### Kantor Kas Gedung RS. Adam Malik

Jl. Bunga Lau No.17
Telp : (061) 8365778

## MALANG

### Cabang

Jl. Semeru No. 35, Malang 65111
Telp : (0341) 365709 (hunting)
Fax : (0341) 365820

#### Capem Pasuruan

Ruko Pasar Raya Pasuruan
Jl. Stasiun Blok B-9, Pasuruan Jawa Timur
Telp : (0343) 429203 - 4
Fax : (0341)429205

#### Kantor Kas Batu

Jl. Diponegoro No. 16
Batu - Malang, Jawa Timur
Telp : (0341) 598094/591967
Fax : (0341) 598093

#### Kantor Kas Belimbing

Jl. Letjen S. Parman No. 122 A
Belimbing, Malang
Telp : (0341) 406155
Fax : (0341) 490274

## MANADO

Jl. Pierre Tandean, Komp Mega Mas
Blok IA-1 No. 26, Manado
Telp : (0431) 870888
Fax : (0431) 870555

## MAKASSAR

### Cabang

Jl. Slamet Riyadi No. 2, Makasar 90111
Telp : (0411) 320740
Fax : (0411) 320747
Telex : 71568 BKOPIN IA

#### Kantor Kas Dolog

Gedung Dolog
Jl. AP. Pettarani, Makassar 90222
Telp : (0411) 872853

#### Capem Pangkep

Jl. Kemakmuran No. 53, Kec. Pangkajeng
Kab. Pangkep, Makassar
Telp : (0410) 22454
Fax : (0410) 22947

#### Capem Panakukang

Jl. Pengayoman Ruko Mirah II-20
Panakukang, Makassar
Telp : (0411) 452991
Fax : (0411) 452826

#### Kantor Kas Mari Mall

Mall Ratu Indah Blok No. 159A
Jl. Dr. Ratulangi, Makassar
Telp : (0411) 834489

#### Kantor Kas Gedung BPLP

Jalan Tentara Pelajar No. 173, Makassar
Telp/ Fax : (0411) 325167

#### Kantor Kas Semen Tonasa

Gedung Kantor Semen Tonasa Lt. 1
Kec. Minasa Tone, Kab. Pangkep, Makassar
Telp/Fax : (0410) 310056

#### Kantor Kas Baruga

Jl. Raya Baruga, Sektor Mahameru No. 1
Komp. Perum Bukit Baruga, Makassar
Telp/Fax : (0411) 495419

**Kantor Kas Gedung PTN XIV**

Jl. Urip Sumoharjo No. 80
Gedung PTN XIV, Makassar
Telp/Fax : (0411) 437049

### MATARAM

Jl. Pejanggih No. 24 B, Depan Plaza Mataram
Telp.  : (0370) 635111, 632826
Fax  : (0370) 637807

### PEKANBARU

*Cabang*

Jl. Jenderal Sudirman No. 420 - 422
Pekanbaru, Riau 28000
Telp  : (0761) 43997
Fax  : (0761) 43897
Telex : 56256 BKOPIN IA

#### Capem Duri

Jl. Jend. Sudirman No. 22C, Kec. Mandau
Duri, Kab. Bengkalis, Pekanbaru
Telp  : (0765) 597748
Fax  : (0765) 597765

#### Capem Hang Tuah

Jl. Hang Tuah No. 87, Pekanbaru
Telp  : (0761) 34615
Fax  : (0761) 34217

#### Kantor Kas Rumbai

Komplek Perkantoran Caltex Pacific Indonesia
Rumbai - Pekanbaru
Telp  : (0761) 592485
Fax  : (0761) 592485

#### Kantor Kas LIA

Jl. Jenderal A. Yani No. 149, Pekanbaru
Telp  : (0761) 849811

#### Kantor Kas Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai No. 14, Pekan Baru Riau
Telp  : (0761) 62384, 62452
Fax  : (0761) 63189

### PADANG

*Cabang*

Jl. Jendral Sudirman No. 4, Padang 25113
Telp  : (0751) 31821, 31825, 31826
Fax  : (0751) 32073
Telex : 55237

#### Capem Univ. Putra Indonesia "YPTK"

Kampus Univ. Putra Indonesia "YPTK"
Jl. Raya Lubuk Begalung
Kec. Lubuk Begalung-Padang
Telp  : (0751) 777610

#### Kantor Kas PLN

Jl. Khatib Sulaiman No. 44, Padang 25133
Telp  : (0751) 57953

#### Capem Tabing

Jl. Prof. Dr. Hamka No. 121, Tabing, Padang
Telp  : (0751) 52983, 53038
Fax  : (0751) 41722

#### Capem M. Yamin

Jl. Prof. M. Yamin No. 129, Padang
Telp  : (0751) 39695 - 38382
Fax  : (0751) 22544

#### Kantor Kas UNES

Kampus Universitas Ekasakti
Jl. Veteran Dalam No. 26, Padang
Telp  : (0751) 39722

#### Payment Point Bung Hatta

Kampus Univ. Bung Hatta
Jl. Sumatera Ulak Karang Padang
Telp  : (0751) 55575

### PALEMBANG

*Cabang*

Jl. Kapten Rivai No. 5, Palembang 30129
Telp  : (0711) 372727
Fax  : (0711) 372876
Telex : 48064

#### Kantor Kas Dolog

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1,
Palembang 30114
Telp  : (0711) 713262
Fax  : (0711) 716545

#### Kantor Kas Ilir

Komplek Ilir Barat Permai Blok D1 No. 58,
Kel. 24 Ilir Kec. Ilir Barat I, Palembang
Telp  : (0711) 310826, 352549
Fax  : (0711) 374231

#### Capem 16 ilir

Jl. Masjid Lama No. 169, 17 ilir, Palembang
Telp  : (0711) 321828, 313694,
321838, 321918

### PURWOKERTO

Komplek Satria Plaza Blok A-4
Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto
Telp  : (0281) 624038
Fax  : (0281) 621963

### PROBOLINGGO

Jl. Soekarno Hatta No. 58, Probolinggo
Telp  : (0335) 436888, 436889
Fax  : (0335) 436988

### PAREPARE

Jl. Andi Makkasau No. 59 F, Parepare
Telp  : (0421) 27799
Fax  : (0421) 27766

### PONTIANAK

Jl. Ir. H. Juanda No. 55-56, Pontianak
Telp  : (0561) 745025
Fax  : (0561) 734253

#### Capem Sultan Muhammad

Jl. Sultan Muhammad No. 48, Pontianak
Telp  : (0561) 730001, 730077
Fax  : (0561) 730132

### SEMARANG

*Cabang*

Jl. Pandanaran No. 125, Semarang 50241
Telp  : (024) 8412132
Fax  : (024) 8414081
Telex : 22630 BUKISM IA

#### Kantor Kas Candi Plaza

Jl. Sultan Agung No. 90A, Semarang 50241
Telp  : (024) 8313545

#### Capem Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 204
Ungaran - Jawa Tengah
Telp  : (024) 6925105
Fax  : (024) 6925105

#### Capem Salatiga

Atrium Plaza Ruko No. 8
Jl. Jendral Sudirman, Salatiga
Telp  : (0298) 312755
Fax  : (0298) 315049

#### Kantor Kas Gedung BPLP

Jl. Singosari No. 2A, Semarang
Telp  : (024) 8317239

#### Kantor Kas Gedung Puskud

Jl. Abdulrahman Saleh No. 11, Semarang
Telp  : (024) 7614186

#### Kantor Kas Gedung Pelindo III

Jl. Coaster No. 10, Semarang
Telp  : (024) 3567833

#### Kantor Kas UKSW

Komplek Universitas Kristen Satyawacana
Jl. Diponegoro No. 52-60, Salatiga 50711
Telp  : (0298) 316003
Fax  : (0298) 316004

#### Kantor Kas Gedung Dolog Jateng

Jl. Mentri Supeno I/1, Semarang
Telp  : (024) 8312894

#### Kantor Kas Gedung AKA WIKA JASA Ruko Sronдол Duta Asri

Jl. Perintis kemerdekaan No. 178 D
Sronдол Semarang
Telp  : (024) 7498220

### SOLO

*Cabang*

Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 183,
Solo 57151
Telp  : (0271) 642457
Fax  : (0271) 646320
Telex : 25342

#### Capem Boyolali

Jl. Pandanaran Ruko C2-D2,
Boyolali 57316
Telp  : (0276) 321283, 321282
Fax  : (0276) 321282

#### Capem Klaten

Jl. Pemuda Utara No. 82, Klaten 57414
Telp  : (0272) 321835, 322522
Fax  : (0272) 322522

#### Capem Pedan

Jl. Ronggowarsito Kios No. 1
Pedan Klaten, Klaten 57468
Telp  : (0272) 897220
Fax  : (0272) 897551

#### Kantor Kas Rumah Sakit Islam

Rumah Sakit Islam (YARSIS)
Jl. A. Yani, Pabelan - Kartasura 57161
Telp  : (0271) 729817

#### Capem Sragen

Jl. Raya Sukowati No. 170, Solo
Telp  : (0271) 890979
Fax  : (0271) 890978

#### Kantor Kas Singosaren

Singosaren Plaza Blok A No. 20
Jl. Dr. Rajiman, Solo
Telp  : (0271) 644782
Fax  : (0271) 644782

#### Kantor Kas Goro Assalam

Jl. A. Yani No. 38, Babelan No. 38, Babelan
Kartosuro, Sukoherjo, Solo
Telp  : (0271) 718008

#### Paymen Point Gedung PLN

Komp. Gedung PLN Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No. 408, Solo
Telp  : (0271) 722091

#### Kantor Kas Palur

Jalan Raya Palur Ngringo Jaten, Solo 57151
Telp  : (0271) 825749

### SAMARINDA

*Cabang*

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Samarinda 75111
Telp  : (0541) 732050
Fax  : (0541) 732052
Telex : 38277

#### Capem Dr. Soetomo

Jl. Dr. Soetomo No. 15, Sidodadi, Samarinda
Telp  : (0541) 747235
Fax  : (0541) 747235
Telex : 38277

### SURABAYA

*Cabang*

Jl. Gubeng No. 11, Surabaya 60281
Telp  : (031) 5013270 (hunting)
Fax  : (031) 5013269
Telex : 31785

#### Cabang Syariah

Jl. Raya Darmo No. 136, Surabaya
Telp  : (031) 5681274, 5636485
Fax  : (031) 5681274

#### Capem Sidoarjo

Jl. A. Yani No. 27, Sidoarjo 61212
Telp  : (031) 8921082, 8921091,
8921092, 891310
Fax  : (031) 8921871
Telex : 31702

#### Capem Gresik

Komplek Pertokoan Multi Sarana
Plaza Blok A No. 4
Jl. Gubernur Suryo, Gresik 61118
Telp  : (031) 3985571, 7987978
Fax  : (031) 3981562

#### Capem Perak

Jl. Perak Barat No. 61, Surabaya 60231
Telp  : (031) 3540533, 3540534
Fax  : (031) 3572536

#### Capem Dolog Jawa Timur

Jl. A. Yani No. 146-148, Surabaya 60231
Telp  : (031) 8287576, 8287577, 8292439
Fax  : (031) 8292338

#### Capem Darmo

Jl. Raya Darmo No. 30, Surabaya 60265
Telp  : (031) 5618158, 5618160
Fax  : (031) 5618157

#### Capem Mojokerto

Jl. Jaya Negara No. 17 Kav. 2
Komplek Puri Mojopahit, Mojokerto 61331
Telp  : (0321) 329331, 329332
Fax  : (0321) 329330

#### Capem Pondok Chandra

Jl. Taman Asri Blok A1/2, Pondok Chandra
Wadung - Waru - Sidoarjo
Telp  : (031) 8679061, 8679059
Fax  : (031) 8679052

#### Capem M. Sungkono

Jl. M. Sungkono Komp. Darmo Park I
Blok II No. 4, Surabaya
Telp  : (031) 5667257
Fax  : (031) 5667256

#### Kantor Kas RS. Mitra Keluarga

Jl. Satelit Indah II, Darmo, Satelit, Surabaya
Telp  : (031) 7346453

#### Capem Mulyosari

Jl. Mulyosari No. 152, Surabaya
Telp  : (031) 5911466/7
Fax  : (031) 5923518

### TASIKMALAYA

Jl. Sutesna Senjaya No. 72, Tasikmalaya
Telp  : (0265) 340800
Fax  : (0265) 340803

### TEGAL

Jl. Gajah Mada No. 113, Tegal
Telp  : (0283) 340100, 340123
Fax  : (0283) 340123

### YOGYAKARTA

*Cabang*

Jl. Pangeran Diponegoro No. 99/111,
Yogyakarta 55232
Telp  : (0274) 513531
Fax  : (0274) 513510
Telex : 25253

#### Capem Kaliurang

Jl. Kaliurang Km. 5 No. 97
Yogyakarta 55281
Telp  : (0274) 565713, 565714
Fax  : (0274) 565269

#### Kantor Kas Dolog

Gedung Dolog DIY
Jl. Suroto No. 5, Yogyakarta 55224
Telp  : (0274) 561095
Fax  : (0274) 561095

#### Capem Sleman

Jl. Magelang Km. 12,
Tridadi, Sleman, Yogyakarta
Telp  : (0274) 866926
Fax  : (0274) 866926

#### Kantor Kas Kampus UII

Jl. Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telp  : (0274) 881758

#### Capem Bantul

Jl. Jend. Sudirman No. 120,
Bantul, Yogyakarta
Telp  : (0274) 367023
Fax  : (0274) 367023

#### Capem Suryotomo

Jl. Suryotomo No. 23, Yogyakarta
Telp  : (0274) 561191, 586278
Fax  : (0274) 561191

#### Payment Point Kampus UII Terpadu

Jl. Kaliurang Km. 14, 5,
Sleman - Yogyakarta
Telp  : (0274) 895911

#### Payment Point Kampus UII Fak.Ilmu Agama Islam

Jl. Demangan Baru No. 24, Yogyakarta
Telp  : (0274) 515490

#### Payment Point Kampus Institut AKPRIND Fak.Ilmua Agama Islam

Jl. Kalisahak No. 28
Komp. Balapan - Yogyakarta
Telp  : (0274) 546417

#### Payment Point Kampus Widya Wiwaha Fak.Ilmua Agama Islam

Jl. Lowanu, Sorosutan UH VI/120
Yogyakarta
Telp  : (0274) 377091

#### Payment Point Kampus UMY

Jl. HOS Cokroaminoto No. 9, Yogyakarta
Telp  : (0274) 618323, 618324
Fax  : (0274) 618044

#### Payment Point Kampus STIE "YO"

Jl. Glagahsari No. 63, Yogyakarta
Telp  : (0274) 377955
Fax  : (0274) 381252

#### Kantor Kas Kusumanega

Jl. Kusumanegara No. 70, Yogyakarta
Telp  : (0274) 522318
Fax  : (0274) 522318

#### Payment Point

Jl. Barbasari No. 1 Yogyakarta

#### Payment Point

Universitas Ahmad Dahlan
Jl. Prof. Dr. Soepomo
Janturan, Yogyakarta

#### Payment Point

Jalan Gelagasari No. 1, Yogyakarta
Telp  : (0274) 377955

#### Kantor Kas RS. Dr. Sarjito

Jl. Kesehatan I Yogyakarta
Telp  : (0274) 557918
Fax  : (0274) 557918

#### Payment Point

Kampus Sarjana Wiyata Tamansiswa
Jl. Kusumanegara No. 157
Yogyakarta



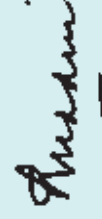
Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Mei 2004



Moh. Syafei Atmodiwiryo  
Komisaris Utama



Praptardjo Adhi Paryono F.  
Komisaris



A. Chaeruddin Muhammad  
Komisaris



Wibisono Wiyono  
Komisaris



Syamsul Effendi  
Komisaris Independen



Sofyan Basir  
Direktur Utama



A. Toni Soetirto  
Direktur Komersial



Glen Gienardi  
Direktur Usaha Koperasi, Kecil & Mikro



Agus Hernawan  
Direktur Consumer Banking



Tri Joko Prihanto  
Direktur Operasi



Sunaryono  
Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan